

**PERAN GURU NGAJI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MENGAJI ANAK-ANAK DI DESA BUKIT INDAH KECAMATAN
RAKIT KULIM KABUPATEN INDRAGIRI HULU
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Fakultas Dakwah



Oleh :

NOVITA DEWI KRISNAENI
NIM : 601190019

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I
Dr. Madyan, M.Pd.I

Jambi, September 2023

Alamat : Fakultas Dakwah UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma.Bulian
Simp.Sungai Duren
Muaro Jambi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Dakwah
UIN STS Jambi

NOTA DINAS

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, Maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari Novita Dewi Krisnaeni dengan Judul Skripsi "Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau".

Telah dapat diajukan untuk dimunaqashahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sulthna Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

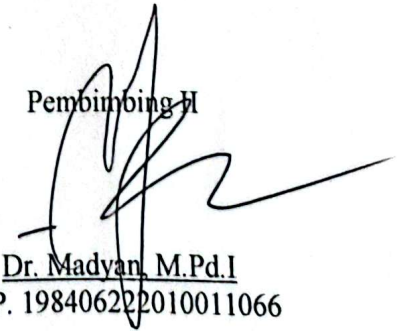
Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Abdullah Yunus M.Pd.I
NIP. 19620206 198303 1 014

Pembimbing II



Dr. Madyan, M.Pd.I
NIP. 198406222010011066

SURAT PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Dewi Krisnaeni
NIM : 601190019
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Guntung, 12 November 2000
Konsentrasi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Alamat : Desa Bukit Indah, Jl.Pembina, RT 05, RW 03 Kec. Rakit Kulim,
Kab. Indragiri Hulu, Provinsi Riau

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **"Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau"**. Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, September 2023

Penulis



Novita Dewi Krisnaeni
NIM. 601190019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi Telp (0741) 583183-584118 Website: www.uinjambi.ac.id Kode Pos 36363 E-Mail dakwah@uinjambi.ac.id Radio Sultan Thaha FM, Freq 107,7 Mhz

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Novita Dewi Krisnaeni NIM 601190019 dengan judul "Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Masyarakat Di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau".

Yang dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Agustus 2023

Jam : 08.00-09.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Gedung Fakultas Dakwah (Lantai 1)

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqashah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, September 2023

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Drs. Abdul Kholiq, M.Pd

Sekretaris Sidang : Burhanuddin, S.Pd.I

Penguji I : Drs. H. Muhsin Ruslan, MA

Penguji II : Yuanita, M.Psi

Pembimbing I : Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I

Pembimbing II : Dr. Madyan M.Pd.I

Dekan Fakultas Dakwah



(Dr. Zulfarnin, M.Ag)

NIP.19640908 199303 1 002

MOTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ (آل عمران: ١٠٤)

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. al-Imran [3]: 104).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Guru ngaji dalam istilah agama biasa disebut ustadz, mudarris, mualim, mu'adib adalah orang yang mengajarkan ilmu keislaman dalam masyarakat. Sosok guru mengaji biasanya dianggap sebagai figur intelektual yang nasihatnya dianut khalayak masyarakat luas, karena memiliki keunggulan baik dalam ilmu pengetahuan, integritas, dan lain sebagainya. Guru ngaji pun berperan sebagai imam dalam masalah agama dan masalah kemasyarakatan, seperti halnya guru ngaji yang ada di desa bukit indah ini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan, lokasi penelitian mengambil tempat di desa bukit indah kecamatan rakit kulim kabupaten indragiri hulu. Objek dalam penelitian ini adalah guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji masyarakat di desa bukit indah, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah, hal yang melatar belakangi guru ngaji yakni faktor utama karena adanya niat untuk menyalurkan ilmu mengaji yang telah dipelajari agar menjadi ilmu yang bermanfaat, serta adanya keinginan meneruskan perjuangan orang tuanya dalam menjadikan masyarakat yang berakhlak soleh dan solehah. Faktor pendukung para guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji masyarakat di desa bukit indah ialah. Adanya minat, dukungan dari orang tua serta kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di masing-masing mushola/masjid yang ada di desa bukit indah.

Faktor penghambat para guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji masyarakat di desa bukit indah ialah. Pihak pribadi anak itu sendiri, pihak orang tua, dan lingkungan pertemanan sehari-hari. Strategi guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji masyarakat di desa bukit indah ialah. Pengenalan huruf-huruf hijaiyah bagi anak-anak pemula, menyuruh anak-anak setiap hari untuk membaca doa sebelum mengaji secara individu, dan menambah wawasan pelajaran tentang ilmu tajwid kepada anak-anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT, sumber segala kebenaran, sumber ilmu pengetahuan, Yang Maha Penolong hamba-Nya, atas segala nikmat yang di berikan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka cita dan dukungan orang-orang sekitar. Maka dari itu saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya yakni Bapak Kristianto, dan Ibu Dewi Murni, yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah baik yang saya lakukan.

Tak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada Suami Tercinta Saya Riki Martin, S.E, dan Anak Saya Rizwan Afiq Alfawas, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. serta teruntuk adik adik saya, Dimas Prayoga dan Aqila Nabila Husna, yang telah mendoakan saya. Guru-guru Serta Ustad wa Ustadzah yang senantiasa mendo'akan, mendidik, membimbing dengan keikhlasan. Hingga sampai dengan titik sekarang dalam perjuangan saya di bangku perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata terimalah bingkisan indah ini sebagai persembahanku, semoga Allah meridhoi. *Amiin Ya Robbal'Alamin*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi keridhoan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Karena hanya kepada-Nyalah kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat pada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga tetap tersanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya.

Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir penantian. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Penyusun sampaikan tulus terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan juga kepada Dr. Madyan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., ME I, Bapak Dr. As'ad Isman, M.Pd, Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA, selaku rektor I,II, dan III Jambi.
3. Bapak prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA,Ph.D selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
4. Bapak Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I selaku ketua prodi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Bapak Dr Samin Batu Bara M.HI selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak Dr. Zulqarnain, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, LC, M.A, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Bapak Dr. Jamaludin, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Bapak Dr Samin Batu Bara M.HI, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Yang saya hormati seluruh dosen Fakultas Dakwah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
12. Kepala perpustakaan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi beserta stafnya.

Semoga Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta saudara-saudara diberi imbalan yang sesuai oleh Allah SWT, Aamiin. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, walaupun begitu peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat yang terbaik.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan dengan tangan terbuka peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca Skripsi ini. Akhirnya dengan harapan, mudah-mudahan penyusunan Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Jambi, September 2023

Peneliti



NOVITA DEWI KRISNAENI

NIM : 601190019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	i
SURAT PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Kerangka Teori	5
1. Definisi Peran	5
2. Definisi Guru Ngaji	7
3. Definisi Motivasi Belajar.....	23
4. Definisi Anak-anak	28
G. Metode Penelitian	30
1. Metode Pengumpulan Data.....	30
2. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	31
3. Tempat dan Waktu Penelitian	32
4. Subjek dan Objek Penelitian	32
5. Jenis dan Sumber Data.....	33
H. Study Relevan	33
BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	
A. Lokasi Desa Bukit Indah.....	35
B. Sejarah Desa Bukit Indah	35
C. Struktur Guru Ngaji Desa Bukit Indah	38
D. Program Kegiatan Di Mushola Dan Masjid Desa Bukit Indah	39
E. Sarana Dan Prasarana Mushola Dan Masjid Desa Bukit Indah.....	40
F. Gambaran Subjek Dan Informan Penelitian Di Desa Bukit Indah	40
BAB III LATAR BELAKANG TOKOH AGAMA	
A. Latar Belakang Tokoh Agama	42
B. Faktor Pendukung Tokoh Agama.....	44
C. Faktor Penghambat Tokoh Agama	57
1. Faktor Internal.....	49
2. Faktor Eksternal	49
BAB IV STRATEGI TOKOH AGAMA ISLAM	
A. Strategi Para Tokoh Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58

B. Implikasi Penelitian	58
C. Keterbatasan Penulis	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURRICULUM VILAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Studi Relevan	33
Tabel 2.1 : Struktur Guru Ngaji	38
Tabel 2.2 : Struktur Guru Ngaji	38
Tabel 2.3 : Struktur Guru Ngaji	38
Tabel 2.4 : Struktur Guru Ngaji	39
Tabel 2.5 : Struktur Guru Ngaji	39
Tabel 2.6 : Sarana dan Prasarana Mushola & Masjid Desa Bukit Indah	40
Tabel 2.7 : Informan Wawancara	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Instrumen Pengumpulan data

Tabel : Panduan Observasi dan Dokumentasi

Tabel : Panduan Wawancara

LAMPIRAN II Daftar Informan/Responden

Tabel : Daftar Informan/Responden

LAMPIRAN III Dokumentasi

Dokumentasi Struktur Mushola & Masjid Desa Bukit Indah

Dokumentasi Mushola & Masjid Desa Bukit Indah

Dokumentasi Wawancara Tokoh Agama Desa Bukit Indah

LAMPIRAN IV Jadwal Penelitian

Tabel : Jadwal Penelitian

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Alfabet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	`	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	`a
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ch	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	,
ش	Sh	ى	Y
ذ	Dh		

B. Vokal Dan Harakat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ا	Aa	يا	Aa
ا	U	اى	Ii	او	Aw
ا	I	او	Uu	اى	Ay

C. Ta' Marbutah Transliterasi untuk *ta' marbutah* ini ada dua macam:

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Arab	Indonesia
صلاة	Salaah
مرأة	Mir'ah

2. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

XContoh:

Arab	Indonesia
التبتيوزارة	Wizaarat al-Tarbiyah
نملىامراة	Mir'at al-zaman

3. *Ta' Marbutah* yang berharakat *tanwin* maka transliterasinya adalah /tan/tin/tun.

Contoh:

Arab	Indonesia
فجانناتن	Fajannatan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akan berjalan dengan baik jika didukung oleh semua aspek pendidikan yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah. Ketiganya merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Orang tua merupakan pihak pertama yang paling bertanggung jawab dalam pengembangan bakat dan minat anak, selanjutnya pendidikan anak akan arahkan melalui tenaga profesional yang berada di lingkungan sekolah, dan dikembangkan di lingkungan masyarakat.¹

Perspektif pendidikan Islam, pendidikan anak merupakan sebuah proses mendidik, mengasuh, dan melatih jasmani dan rohani yang dilakukan orang tua sebagai tanggung jawabnya terhadap anak dengan berlandaskan nilai baik dan terpuji bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Pendidikan anak dalam keluarga dipandang sebagai penentu masa depan anak.

Pentingnya pendidikan anak dalam keluarga sehingga di ibaratkan, masuk surga atau neraka seorang anak manusia tergantung kepada orang tuanya. Pendidikan kepada anak sangat dipentingkan terutama pendidikan keimanan, karena akan menjadi pondasi didalam kehidupannya, jika pondasinya lemah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak dikemudian hari.²

Desa Bukit Indah merupakan salah satu desa Transmigrasi yang terletak di Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu, yang berbatasan disebelah utara dengan Talang Perigi, disebelah timur dengan Selantai, disebelah selatan dengan Kuala Gading, dan disebelah barat berbatasan dengan Bukit Lipai.

Desa Bukit Indah berdiri pada masa Transmigrasi, pada saat itu desa yang terletak di Kecamatan Rakit Kulim ini memiliki banyak perbukitan

¹ Silahuddin Silahuddin, "Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (24 September 2017): hlm. 1, <https://doi.org/10.22373/jm.v7i1.1514>.

² Silahuddin, (2017), hlm. 1.

disetiap sudut wilayah, dan pada saat itu belum adanya perumahan yang memadati desa. Sehingga desa Bukit Indah ini tampak daerah perbukitan yang sangat asri apabila dilihat dari kejauhan, maka tercetuslah nama desa Bukit Indah dari masyarakat Transmigrasi.

Desa Bukit Indah merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau, desa yang memiliki tiga ratus delapan puluh enam KK dengan seribu dua ratus lima puluh jiwa dan memiliki empat dusun yg terdiri dari dusun suka Mulya, dusun suka Damai, dusun suka Jadi dan dusun suka Jaya.

Masyarakat desa Bukit Indah penduduknya menganut agama Islam & Kritten, mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat adalah Islam. Sarana ibadah di desa untuk kaum muslim ada Masjid dan Mushola (surau), dan Gereja untuk umat kristen. Jumlah Masjid ada dua bangunan, Mushola (surau) ada tiga bangunan, dan gereja ada satu bangunan, dimana gereja ini terletak di dusun suka Mulya.

Masyarakat desa Bukit Indah memiliki Guru Ngaji di setiap dusun nya yang dikenal dengan sebutan guru ngaji, dengan adanya Guru Ngaji tentu sangat membantu meningkatkan keagamaan sebagian masyarakat desa Bukit Indah. Akan tetapi banyak Guru Ngaji di desa Bukit Indah yang sudah berumur atau biasa disebut sudah sepuh (tua).

Usia yang tidak muda lagi bagi para guru ngaji, akan sedikit sulit untuk mereka menyampaikan ilmu-ilmu agama dan akhlak kepada masyarakat desa Bukit Indah. Maka dari itu Guru Ngaji menyampaikan dengan cara mengajarkan rutinitas yang sudah mereka lakukan sewaktu dulu mereka masih bisa melakukannya, dengan cara mengajak anak dan cucunya untuk meneruskan kegiatan pengajian ataupun yasinan di desa Bukit Indah.

Masyarakat desa Bukit Indah juga melakukan pengajian rutin di setiap minggunya. Untuk bapak-bapak di adakan yasinan setiap satu minggu sekali yaitu pada malam jumat, dan untuk ibu-ibu nya setiap hari selasa, kamis dan juma'at. Setiap pengajian dilakukan secara bergilir dirumah warga secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berurutan, namun ketika pengajian ibu-ibu dihari jum'at dilakukan di Masjid & Mushola (Surau).

Berurutan dari dusun suka mulya untuk jum'at pertama, kemudian dusun suka damai jum'at ke dua, kemudian jum'at ketiga dusun suka jadi dan yang terakhir di jumat ke empat di dusun suka jaya. Akan tetapi masih banyak juga masyarakat desa Bukit Indah yang tidak bergabung dalam pengajian rutin tersebut. Dikarenakan banyak kendala yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu karena kita juga tau urusan setiap orang itu pasti berbeda-beda.

Masyarakat desa Bukit Indah sendiri sebagian sudah mengajarkan anak-anaknya untuk belajar mengaji di mushola atau di masjid setiap malam sejak dini. Akan tetapi masih ada sebagian masyarakat yang masih memberikan kebebasan kepada anak-anaknya dan membiarkan anak-anaknya bermain hingga menjelang waktu maghrib.

Anak-anak menjadi terbiasa dan tidak pernah lagi berangkat ke Mushola ataupun Masjid untuk mengaji. Padahal sebelumnya mereka sempat rutin mengaji tetapi karna sudah libur sehari-hari jadi membuat anak-anak merasa malas untuk ke mushola ataupun masjid tempat mereka mengaji seperti biasanya.

Sangat sulit bagi Guru Ngaji untuk kembali mengajak anak-anak mengaji rutin seperti sebelumnya, karena kurang adanya bantuan dari orangtua untuk membujuk anaknya berangkat ke masjid. Dalam hal ini. Penulis tertarik untuk membahas dan mengetahui lebih dalam dengan mengadakan kajian dalam bentuk skripsi yang berjudul : **Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak Di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang melatar belakangi guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak desa bukit indah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi para guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak desa bukit indah?
3. Bagaimana strategi para guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak desa bukit indah?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti memiliki batasan masalah agar penelitian ini lebih efektif dan lebih mudah untuk dikaji lebih mendalam lagi. Adapun batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah para (Guru ngaji) desa Bukit Indah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak desa Bukit Indah tersebut.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hal yang melatar belakangi guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak desa bukit indah.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi para guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak desa bukit indah.
3. Memahami strategi para guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak desa bukit indah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan acuan dan pertimbangan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji.

2. Manfaat praktisi

a. Bagi Penulis

- 1) Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S. Sos) pada program bimbingan penyuluhan islam.
- 2) Untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan tentang Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji anak-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

- 3) Sebagai masukan untuk dapat mengoptimalkan Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji anak-anak desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

F. Kerangka Teori

1. Definisi Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang diberikan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.³

peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuannya menjalankan berbagai peran.⁴

Peran dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Peran Aktif, peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.

³ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J Lengkong, dan Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon," t.t., hlm. 2.

⁴ Lantaeda, Lengkong, dan Ruru, (2017), hlm. 2.



- b. Peran Partisipatif, peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
- c. Peran Pasif, peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar tidak melakukan kesalahan yang berakibat merugikan kelompok itu sendiri.

Konsep Peranan berasal dari kata peran. Peran memiliki makna yaitu:

- a. Seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat.
- b. Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.S
- c. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status).

Jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:⁵

- a. Peran Aktif
Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.
- b. Peran Partisipasif
Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.
- c. Peran Pasif
Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

Surah al Baqarah ayat 30 mengenai manusia diberikan peran dan tugas sebagai *khalifah* di muka bumi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالِ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (البقرة : ٣٠)

⁵ “Pengertian Peran adalah: Arti, Konsep, Struktur, dan Jenis Peran,” diakses 28 September 2023, <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-peran.html>.

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S. al-Baqarah [2]: 30).⁶

Allah Swt telah menerangkan bahwa Dialah yang menghidupkan manusia dan menempatkannya di bumi. Lalu Dia menerangkan asal penciptaan manusia dan apa-apa yang diberikan kepadanya berupa pengetahuan tentang berbagai hal. Maka ingatlah, hai Muhammad, nikmat lain dari Tuhanmu yang diberikan kepada manusia. Nikmat itu adalah firman Allah kepada malaikat-Nya, "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan makhluk yang akan Aku tempatkan di bumi sebagai penguasa. Ia adalah Adam beserta anak- cucunya. Allah menjadikan mereka sebagai khalifah untuk membangun bumi." Dan ingatlah perkataan malaikat, "Apakah Engkau hendak menciptakan orang yang menumpahkan darah dengan permusuhan dan pembunuhan akibat nafsu yang merupakan tabiatnya? Padahal, kami selalu menyucikan-Mu dari apa-apa yang tidak sesuai dengan keagungan-Mu, dan juga selalu berzikir dan mengagungkan-Mu." Tuhan menjawab, "Sesungguhnya Aku mengetahui masalah yang tidak kalian ketahui."

2. Definisi Guru Ngaji

Pengertian yang sederhana, guru ngaji adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan agama kepada anak didik. Guru ngaji dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau musholla dan di rumah. Guru ngaji

⁶ “Al-Qur’an Digital 30 Juz Terjemahan dan Tafsir Lengkap - SINDOnews,” diakses 1 Oktober 2023, <https://kalam.sindonews.com/quran>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memang menempati kedudukan yang terhormat di kalangan masyarakat. Kewibaanlah yang menyebabkan guru ngaji di hormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru ngaji. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak anak mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.⁷

Guru ngaji adalah subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Tanpa guru ngaji, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat berjalan. Bahkan meskipun ada teori yang mengatakan bahwa keberadaan orang/manusia sebagai guru ngaji akan berpotensi menghambat perkembangan peserta didik, tetapi keberadaan orang sebagai guru ngaji tetap tidak mungkin dinafikan sama sekali dari proses pendidikan⁸

Guru memegang peranan yang cukup penting, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Dengan demikian, guru juga berperan melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum.⁹

Istilah pendidik disebut dengan beberapa istilah seperti *muaddib*, *murabbi* dan *mu'allim*. Walaupun ketiga istilah itu masih terbedakan karena masing-masing memiliki konotasi dan penekanan makna yang agak berbeda, namun dalam sejarah pendidikan Islam ketiganya selalu digunakan secara bergantian Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Ketiga kata tersebut memiliki fungsi penggunaan yang berbeda beda. Menurut para ahli bahasa, kata *murabbi* berasal dari kata *rabba yurabbi*

⁷ Ahmad Hariandi, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (13 Juni 2019): hlm. 15, <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>.

⁸ Puji Muniarty dan Farah Meinda Sari, "Pendampingan Baca Tulis Al Quran Bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima," 2021, hlm. 2.

⁹ Hariandi, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari," hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang berarti membimbing, mengurus, mengasuh, dan mendidik. Sementara kata *mu'allim* merupakan bentuk *isim fa'il* dari '*allama yu'allimu* yang biasa diterjemahkan mengajar atau mengajarkan¹⁰. Hal ini sebagaimana ditemukan dalam firman Allah sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”¹¹

Penjelasan keutamaan Nabi Adam alaihissalam, Allah mengajarkan kepadanya nama-nama segala sesuatu kemudian mempertunjukkan objek-objek tersebut di hadapan para malaikat sembari berfirman kepada mereka: “beritahukanlah kepada-Ku nama-nama semua objek yang ada Itu, jika kalian memang berkata benar bahwa kalian lebih pantas untuk dijadikan *khalifah* di muka bumi daripada mereka!”

Allah mengajarkan kepada Adam nama semua benda, termasuk mangkuk besar. Kemudian mengemukakan nama-nama benda tersebut kepada para malaikat. Dengan demikian, '*allama* disini diterjemahkan dengan mengajar. Selanjutnya istilah *muaddib* berasal dari akar kata *addaba yuaddibu* yang artinya mendidik.¹²

Seorang guru juga biasa disebut sebagai ustadz. Kata ustadz mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya, dan dikatakan profesional apabila pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi

¹⁰ Hariandi, hlm. 18.

¹¹ “Al-Qur’an Digital 30 Juz Terjemahan dan Tafsir Lengkap - SINDOnews.”

¹² Bayu Prasetyo dan Ida Rindaningsih, “PENERAPAN PRINSIP NON DISKRIMINASI DALAM PENGUPAHAN GURU NGAJI DI LEMBAGA TAHSIN QUR’AN KOTA PASURUAN,” *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains* 2, no. 1 (18 Februari 2023): hlm. 12, <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i1.150>.



terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang hidup di masa depan.¹³

Bahasa Arab guru juga sering disebut dengan *mudarris* yang merupakan isim fa' il dari *darrasa*, dan berasal dari kata *darasa*, yang berarti meninggalkan bekas, maksudnya guru mempunyai tugas dan kewajiban membuat bekas dalam jiwa peserta didik. Bekas itu merupakan hasil pembelajaran yang berwujud perubahan perilaku, sikap, dan penambahan atau pengembangan ilmu pengetahuan.¹⁴

a. Kompetensi Guru

Guru yang profesional tidaklah mudah untuk dilakukan, karena harus memiliki berbagai kompetensi keguruan. Sagala kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Di dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor empat belas tahun dua ribu lima Pasal sepuluh menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹⁵

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, yang meliputi:

- a) Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan.
- b) Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai

¹³ Prasetio dan Ida Rindaningsih, hlm. 13.

¹⁴ Badrut Tamami, "JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IPTEKS Juli 2016," 2016, hlm. 7.

¹⁵ Tamami,(2016), hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keunikan peserta didik. 3) Guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengamalan belajar.

- c) Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- d) Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif.
- e) Mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan.
- f) Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian terkait dengan penampilan sosok guru sebagai individu yang mempunyai kedisiplinan, berpenampilan baik, bertanggung jawab, memiliki komitmen, dan menjadi teladan. Menurut Usman yang dikutip oleh Syaiful Sagala, kompetensi kepribadian meliputi:

- a) Kemampuan mengembangkan kepribadian.
 - b) Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi.
 - c) Kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan.
- ## 3) Kompetensi Sosial
- Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial antara lain:
- a) Memahami dan menghargai perbedaan (respek) serta memiliki kemampuan mengelola konflik.
 - b) Melaksanakan kerja sama secara harmonis dengan kawan sejawat, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya.
 - c) Membangun kerja tim (*teamwork*) yang kompak, cerdas, dinamis, dan lincah.

- d) Melaksanakan komunikasi (oral, tertulis, tergambar) secara efektif dan menyenangkan dengan seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik, dengan kesadaran sepenuhnya bahwa masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab terhadap kemajuan pembelajaran.
 - e) Memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh dengan tugasnya.
 - f) Memiliki kemampuan mendudukan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku di masyarakat.
 - g) Melakukan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (partisipasi, penegakan hukum, dan profesionalisme).
- 4) Kompetensi Profesional
- Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi, terdiri dari:
- a) Memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar,
 - b) Memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum.
 - c) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar.
 - d) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait.
 - e) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru profesional menurut para ahli adalah semua orang yang mempunyai kewenangan serta bertanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau di luar sekolah. Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid baik secara individual maupun klasikal.¹⁶

b. Tugas guru

- 1) Tugas guru sebagai pengajar juga dapat diartikan meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Sementara tugas sebagai pelatih diartikan mengembangkan keterampilan dan menerapkan dalam kehidupan demi masa depan anak didik.
- 2) Tugas guru sebagai tugas kemanusiaan berarti guru terlibat dalam interaksi sosial di masyarakat. Guru harus mampu menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didik agar anak didik punya kesetiakawanan sosial.
- 3) Tugas guru sebagai tugas kemasyarakatan berarti guru harus mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara yang berakhlak dan bermoral. Dalam hal ini dapat diumpamakan bahwa mendidik anak sama halnya dengan mencerdaskan bangsa.

Guru memiliki tanggung jawab terhadap muridnya seorang pendidik atau guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, melatih para peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas, baik dari sisi intelektual maupun akhlaknya. Adapun beberapa tugas utama guru adalah sebagai berikut¹⁷ :

c. Mengajar Peserta Didik

Guru bertanggung jawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para murid. Dalam hal ini, fokus utama kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para murid mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu.

d. Mendidik Para Murid

¹⁶ Siti Aminah, "Pola Komunikasi Guru Ngaji Dalam Membina Akhlak Remaja Yayasan At-Tibyan Di Kelurahan Mekarsari," *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 23 Desember 2021, hlm. 11, <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.376>.

¹⁷ Aminah,(2021), hlm. 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mendidik murid merupakan hal yang berbeda dengan mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, kegiatan mendidik adalah bertujuan untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik.

Proses mendidik murid merupakan hal yang lebih sulit untuk dilakukan ketimbang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Selain itu, seorang guru harus dapat menjadi teladan yang baik bagi murid-muridnya sehingga para murid dapat memiliki karakter yang baik sesuai norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.

e. Melatih Peserta Didik

Guru juga memiliki tugas untuk melatih para muridnya agar memiliki keterampilan dan kecakapan dasar. Bila di sekolah umum para guru melatih murid tentang keterampilan dan kecakapan dasar, maka di sekolah kejuruan para guru memberikan keterampilan dan kecakapan lanjutan.

f. Membimbing dan Mengarahkan

Peserta didik mungkin saja mengalami kebingungan atau keraguan dalam proses belajar-mengajar. Seorang guru bertanggungjawab untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar tetap berada pada jalur yang tepat, dalam hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan.

g. Memberikan Dorongan Pada Murid

Poin terakhir dari tugas seorang guru adalah untuk memberikan dorongan kepada para muridnya agar berusaha keras untuk lebih maju. Bentuk dorongan yang diberikan seorang guru kepada muridnya bisa dengan berbagai cara, misalnya memberikan hadiah.

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan. Setelah memahami apa saja tugas dan tanggungjawab seorang guru, maka kita akan mengerti apa saja peran guru bagi para muridnya. Adapun peran guru adalah sebagai berikut¹⁸:

¹⁸ Nisrina Choirunnisa, "Upaya Meningkatkan Pembelajaran Mengaji Dengan Huruf Tajwid Pada Anak Di Masjid Al -Huda Jatiasih," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (30 Agustus 2022): hlm. 5, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6455>.



- a. Sebagai pengajar, yaitu orang yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para anak didiknya.
- b. Sebagai pendidik, yaitu orang yang mendidikan muridnya agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- c. Sebagai pembimbing, yaitu orang yang mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan.
- d. Sebagai motivator, yaitu orang yang memberikan motivasi dan semangat kepada muridnya dalam belajar.
- e. Sebagai teladan, yaitu orang yang memberikan contoh dan teladan yang baik kepada murid-muridnya.
- f. Sebagai administrator, orang yang mencatat perkembangan para muridnya.
- g. Sebagai evaluator, orang yang melakukan evaluasi terhadap proses belajar anak didiknya.
- h. Sebagai inspirator, orang yang menginspirasi para muridnya sehingga memiliki suatu tujuan di masa depan.

Allah berfirman mengenai guru atau orang yang berilmu dalam surah ali imran ayat 18 yang berbunyi :

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَابِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*“Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahaperkasa, Maha-bijaksana.”*¹⁹

Allah menyatakan (bersaksi) bahwa tidak ada Tuhan selain Dia, Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu juga menyatakan (mempersaksikan) itu. Tidak ada Tuhan melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Sesungguhnya agama (yang

¹⁹ “Al-Qur’an Digital 30 Juz Terjemahan dan Tafsir Lengkap - SINDOnews.”

diridai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan-Nya. Kemudian jika mereka mendebat kamu (Muhammad, tentang kebenaran Islam), maka katakanlah, "Aku berserah diri kepada Allah dan (demikian pula) orang-orang yang mengikutiku." Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Al-Kitab dan kepada orang-orang yang ummi, "Apakah kalian telah masuk Islam?" Jika mereka masuk Islam, sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk; dan jika mereka berpaling, maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). Dan Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya.

Surah al mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*²⁰

Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan rasulNya serta melaksanakan syariatNya, bila kalian diminta agar sebagian dari kalian melapangkan majelis untuk sebagian yang lain, maka lakukanlah, niscaya Allah akan melapangkan kalian di dunia dan akhirat. Bila kalian (wahai orang-orang yang beriman) diminta agar bangkit dari majelis kalian untuk

²⁰ "Al-Qur'an Digital 30 Juz Terjemahan dan Tafsir Lengkap - SINDOnews."

suatu hajat yang mengandung kebaiukan bagi kalian, maka bangkitlah. Allah akan meninggikan kedudukan orang-orang beriman yang ikhlas di antara kalian. Allah meninggikan derajat ahli ilmu dengan derajat-derajat yang banyak dalam pahala dan derajat meraih keridhaan. Allah Mahateliti terhadap amal-amal kalian, tidak ada sesuatu yang samar bagiNya, dan Dia akan membalas kalian atasnya. Ayat ini menyanjung kedudukan para ulama dan keutamaan mereka, serta ketinggian derajat mereka.

Surah fatir ayat 28

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

*“Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.”*²¹

Termasuk di antaranya juga adalah manusia, binatang melata dan binatang-binatang ternak berkaki empat, padanya terdapat perbedaan warna, perbedaan bulu, bunyi (suara), dan bentuk, sebagaimana dapat dilihat dengan pandangan mata dan dapat disaksikan oleh orang-orang yang memperhatikannya. Semuanya berasal dari asal dan materi yang sama. Maka perbedaannya merupakan dalil (bukti) rasional atas masyi’ah (kehendak) Allah yang telah memberikan keistimewaan pada masing-masing dengan warna dan sifatnya, (dan menunjukkan kepada) Kuasa Allah di mana Dia telah menciptakannya seperti itu, dan menunjukkan kepada hikmah dan rahmatNya di mana perbedaan dan keragaman itu mempunyai banyak maslahat dan berbagai manfaat, untuk mengenal jalan-jalan, mengenal manusia satu sama lainnya sebagaimana telah dimaklumi.

²¹ “Al-Qur’an Digital 30 Juz Terjemahan dan Tafsir Lengkap - SINDOnews.”

Dan hal itu juga merupakan dalil (bukti) yang menunjukkan kemahaluasan ilmu Allah, dan sesungguhnya Dia pasti akan membangkitkan orang-orang yang ada di dalam kubur. Namun, orang yang lalai melihat hal-hal di atas dengan penglihatan kelalaian yang tidak bisa menimbulkan kesadaran baginya. Sesungguhnya yang dapat mengambil pelajaran darinya hanyalah orang yang takut kepada Allah dan berusaha mengetahui dengan pikiran-pikirannya yang fokus apa yang menjadi hikmah dari makhluk-makhluk tersebut. Maka dari itu Allah berfirman, “Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hambaNya, hanyalah ulama.” Maka setiap orang yang lebih mengenal Allah, ia akan menjadi lebih takut kepadaNya, dan takutnya kepada Allah menjadikannya menahan diri dari perbuatan maksiat dan selalu bersiap untuk perjumpaan dengan Tuhan yang ditakutinya. Ini merupakan satu dalil yang menunjukkan tingginya keutamaan ilmu, sebab ilmu mengajak takut kepada Allah, dan orang-orang yang takut kepadaNya adalah orang-orang yang dianugerahi karamah, sebagaimana FirmanNya, "Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya." (*Al-Bayyinah*:8) “Sesungguhnya Allah Mahaperkasa,” yakni, Maha sempurna keperkasaanNya, dan di antara keperkasaanNya adalah Dia menciptakan makhluk-makhluk yang berbeda-beda itu. “Lagi Maha Pengampun” terhadap dosa-dosa orang-orang yang bertaubat.

Mengaji merujuk pada aktivitas membaca Al Qur'an atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama Islam. Aktivitas ini dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran dari Allah. Secara bahasa mengaji memiliki arti belajar atau mempelajari.²²

²² Aminah, “Pola Komunikasi Guru Ngaji Dalam Membina Akhlak Remaja Yayasan At-Tibyan Di Kelurahan Mekarsari,” hlm. 14.

Perintah membaca dalam Al-Qur'an memiliki banyak makna dan tujuan yang sangat penting. Berikut adalah beberapa makna perintah membaca dalam Al-Qur'an²³ :

a. Menuntut ilmu

Perintah membaca dalam Al-Qur'an mendorong manusia untuk menuntut ilmu dan mengembangkan pengetahuannya. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang kebenaran dan ketaatan kepada Allah.

b. Mengenal Allah

Allah menjelaskan di dalam Al-Qur'an, membaca dimaksudkan sebagai cara untuk mengenal Allah dan ajaran-Nya. Dengan membaca Al-Qur'an, seseorang dapat memperoleh pemahaman tentang sifat-sifat Allah, hukum-hukum-Nya, dan cara hidup yang direndhai oleh-Nya.

c. Meningkatkan spiritualitas

Membaca Al-Qur'an dapat membantu meningkatkan spiritualitas seseorang. Ketika seseorang membaca Al-Qur'an dengan hati yang khusyuk dan tulus, ia dapat merasakan kehadiran Allah dan merasakan kedamaian dan ketenangan dalam hatinya.

d. Mendapatkan rahmat Allah

Allah menjanjikan pahala bagi mereka yang membaca Al-Qur'an dengan benar dan khusyuk. Dalam hadis, Nabi Muhammad SAW bersabda: "Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapatkan satu kebaikan (pahala), dan satu kebaikan itu dilipatkan menjadi sepuluh kebaikan yang serupa dengannya."

Ngaji atau dalam bahasa arabnya *Tholabul Ilmi* (menuntut ilmu) itu dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, tidak harus di bangku Madrasah atau tempat majlis, Tidak mengenal waktu atau usia seperti hadis nabi:

²³ "Jurnal Online UIN Raden Fatah Palembang," hlm. 24, diakses 1 Oktober 2023, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/9063>.

الْعِلْمُ أَطْلُبُ اللَّحْدِ إِلَى الْمَهْدِ مِنْ

”Carilah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahat”. (Al Hadits)²⁴

Ilmu yang di maksud di sini adalah ilmu yang mendekatkan diri pada sang Kholiq (Allah), bukan ilmu yang menjauhkan diri pada Allah SWT. Ngaji diwajibkan kepada setiap muslim, baik pria maupun wanita. Tak terkecuali, jika mereka mengaku sebagai hamba yang ber iman dan bertaqwa kepada tuhan nya.²⁵ Ada pun beberapa keutamaan mengaji menurut hadis ialah :

Pertama, Al-Qur’an akan menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat untuk para pembacanya.

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقولُ : « أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ » رواه مسلم

Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw bersabda “Bacalah Al Qur’an, karna sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat” (HR. Muslim)²⁶

Kedua, orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an merupakan sebaik-baik manusia.

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

²⁴ “Kumpulan Hadits tentang Guru, Seorang Pendidik yang Menyalurkan Ilmu,” kumparan, diakses 1 Oktober 2023, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kumpulan-hadits-tentang-guru-seorang-pendidik-yang-menyalurkan-ilmu-1wo7NoRLS3O>.

²⁵ Kumpulan Hadits tentang Guru, (2012).

²⁶ Kumpulan Hadits tentang Guru, (2012).

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Tirmidzi).²⁷

Ketiga, untuk orang-orang yang mahir membaca Al-Qur’an, maka kelak ia akan bersama para malaikat-Nya;

عن عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ » متفقٌ عليه .

Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah.” (HR. Bukhari Muslim).²⁸

Keempat, untuk mereka yang belum lancar dalam membaca dan mengkhatamkan Al-Qur’an, tidak boleh bersedih, sebab Allah tetap berikan dua pahala.

« وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ » متفقٌ عليه

Rasulullah bersabda, “Dan orang yang membaca Al-Qur’an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (HR. Bukhari Muslim).²⁹

Kelima, Al-Qur’an dapat meningkatkan derajat kita di mata Allah.

عن عمر بن الخطاب رضي الله عنه أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ الْآخَرِينَ » رَوَاهُ مُسْلِمٌ

²⁷ Kumpulan Hadits tentang Guru, (2012).

²⁸ Kumpulan Hadits tentang Guru, (2012).

²⁹ Kumpulan Hadits tentang Guru, (2012).

Dari Umar bin Khatab ra. Rasulullah saw. bersabda, :
 “Sesungguhnya Allah SWT. akan mengangkat derajat suatu kaum dengan kitab ini (Al-Qur’an), dengan dengannya pula Allah akan merendahkan kaum yang lain.” (HR. Muslim)³⁰

Literatur hadis lain, dijelaskan juga tentang keutamaan membaca Al-Qur’an. Antara lain, bahwa Allah akan menurunkan ketenangan, rahmat dan memuji suatu kaum yang melantunkan ayat-ayat Al-Qur’an, serta malaikat akan melingkarinya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: « وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَتْ لَهُمُ الرَّحْمَةُ، وَحَقَّتْ لَهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ » رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: “Rasulullah SAW. bersabda, “Tidaklah suatu kaum berkumpul dalam salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid), untuk membaca Al-Qur’an dan mempelajarinya, kecuali akan diturunkan kepada mereka ketenangan, dan mereka dilingkupi rahmat Allah, para malaikat akan mengelilingi mereka dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di hadapan makhluk-Nya yang berada didekat-Nya (para malaikat).” (HR. Muslim)³¹

Selain itu, mengkhawatirkan Al-Qur’an adalah amal yang paling dicintai Allah. Dalam hadis riwayat Imam Tirmidzi dijelaskan:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَيَّ؟ قَالَ: الْحَالُ الْمُرْتَحِلُ - قَالَ: وَمَا الْحَالُ الْمُرْتَحِلُ؟ قَالَ الَّذِي يَضْرِبُ مِنْ أَوَّلِ الْقُرْآنِ إِلَى آخِرِهِ كُلَّمَا حَلَّ ارْتَحَلَ. (رواه الترمذي : 2872 - سنن الترمذي - باب مَا جَاءَ أَنَّ الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ - الجزء 10 : - صفحة : 202)

³⁰ Kumpulan Hadits tentang Guru, (2012).

³¹ Kumpulan Hadits tentang Guru, (2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari Ibnu Abbas ra, beliau mengatakan ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah saw., “Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling dicintai Allah?” Beliau menjawab, “Al-hal wal murtahal.” Orang ini bertanya lagi, “Apa itu al-hal wal murtahal, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Yaitu yang membaca Al-Qur’an dari awal hingga akhir. Setiap kali selesai ia mengulanginya lagi dari awal.” (HR. Tirmidzi:2872, Sunan Tirmidzi, Bab maa jaa-a annal-Qur’an unzila ‘alaa sab’ati ahruf, juz 10, hal.202)³²

3. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin “movere” yang berarti menggerakkan. Motif seringkali diartikan sebagai dorongan. Dalam arti lain motif adalah kondisi dari individu yang dapat mendorong seseorang bertindak.³³

Kata motivasi berasal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.³⁴

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam kaitannya dengan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yang terletak pada aspek psikologis, banyak faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan hasil belajar. Namun, yang lebih esensial diantaranya: kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi.³⁵

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai – nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan

³² Kumpulan Hadits tentang Guru, (2012).

³³ Siti Suprihatin, “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA,” 2015, hlm. 4.

³⁴ Suprihatin, hlm. 5.

³⁵ Harbeng Masni, “STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA,” t.t., hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu dalam mencapai tujuan. Selain itu motivasi dapat diartikan sebagai dorongan individu untuk melakukan tindakan karena mereka ingin melakukannya. Apabila individu termotivasi, mereka akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu karena dapat memuaskan keinginan mereka.³⁶

a. Jenis-jenis Motivasi

Bicara tentang jenis dan macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Sardiman mengatakan bahwa motivasi itu sangat bervariasi yaitu :³⁷

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a) Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir
 - b) Motif-motif yang dipelajari artinya motif yang timbul karena dipelajari.
- 2) Motivasi menurut pembagiannya
 - a) Motif atau kebutuhan organis misalnya, kebutuhan minum, makan, bernafas, seksual, dan lain-lain.
 - b) Motif-motif darurat misalnya, menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan sebagainya.
 - c) Motif-motif objektif
- 3) Motivasi jasmani dan rohani
 - a) Motivasi jasmani, seperti, rileks, insting otomatis, napas dan sebagainya.
 - b) Motivasi rohani, seperti kemauan atau minat.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

³⁶ Masni, hlm. 33.

³⁷ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara dkk., "Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 18, no. 1 (30 April 2017): hlm. 40, <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i1.1395>.



- a) Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang terjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Proses Motivasi Berdasarkan pandangan beberapa konsep tentang motivasi, terdapat tiga unsur yang merupakan kunci dari motivasi, yaitu yang pertama upaya (*drives*), kedua tujuan (*goals*), dan ketiga kebutuhan (*needs*). Unsur upaya merupakan ukuran intensitas. Dalam hal ini apabila seorang termotivasi dalam melakukan tugasnya ia mencoba sekuat tenaga, agar upaya yang tinggi tersebut menghasilkan kinerja yang tinggi pula.³⁸

Unsur lainnya adalah tujuan, unsur ini sangat penting karena segala upaya yang dilakukan seseorang diarahkan pada pencapaian tujuan. Unsur terakhir yang terdapat dalam motivasi adalah kebutuhan. Kebutuhan adalah suatu keadaan internal yang menyebabkan hasil-hasil tertentu tampak menarik. Kebutuhan akan pencapaian berhubungan dengan faktor-faktor motivasi diri. Kebutuhan itu terbagi atas lima kebutuhan dasar yaitu³⁹ :

- a. Kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan untuk menunjang kehidupan manusia. Contohnya pakaian, makanan, rumah dan kebutuhan biologis.
- b. Kebutuhan akan rasa aman yaitu kebutuhan untuk terbebas dari bahaya fisik dan rasa takut kehilangan. Contohnya bebas dari penajajahan, bebas dari ancaman, bebas dari rasa sakit, dan sebagainya.
- c. Kebutuhan sosial (cinta dan rasa memiliki) yaitu kebutuhan untuk bergaul dengan orang lain, perasaan diterima sebagai bagian dari yang lain, perasan ingin dihormati, perasan maju dan tidka gagal. Contohnya memiliki teman, memiliki keluarga, memiliki cinta dari lawan jenis.

³⁸ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara dkk., hlm. 43.

³⁹ "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lumajang | Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi," hlm. 24, diakses 1 Oktober 2023



- d. Kebutuhan akan prestise (rasa harga diri) yaitu kebutuhan untuk dihargai oleh orang lain. Contohnya pujian, piagam, tanda jasa, hadiah, status, ketenaran, kemuliaan, wibawa, dan reputasi.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri yaitu kebutuhan untuk mewujudkan dirinya sesuai kemampuan dan potensi yang dimiliki hingga menjadi orang seperti yang dicita-citakan Contohnya kebutuhan dan keinginan untuk bertindak sesuka hati sesuai bakat dan minatnya.

Faktor–faktor yang mempengaruhi motivasi motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis dalam diri seseorang, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ⁴⁰:

- a. Faktor ekstern Faktor yang mempengaruhi motivasi dari luar individu antara lain disebabkan oleh lingkungan yang menyenangkan, pemimpin dan kepemimpinannya, tuntutan perkembangan organisasi atau tugas dna dorongan atau bimbingan atasan.
- b. Faktor Intern Sedangkan faktor yang mempengaruhi motivasi dari dalam diri individu adalah pembawaan individu, tingkat pendidikan, pengalaman masa lampau, dan keinginan atau harapan masa depan.

Di dalam al qur’an pun terdapat ayat-ayat yang mengandung makna motivasi yaitu dalam surah Ali Imran ayat 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”*⁴¹

Berdasarkan tafsir Al-Madinah Al-Munawarah, Allah menghibur para sahabat yang terluka dan terbunuh karena kalah dalam perang Uhud. Kata الوهن berarti kelemahan, ketidakmampuan, ketidaksiapan, dan

⁴⁰ “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lumajang | Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi,” hlm. 25.

⁴¹ “Al-Qur’an Digital 30 Juz Terjemahan dan Tafsir Lengkap - SINDOnews.”



kebosanan dalam menghadapi suatu musibah atau ujian. Allah SWT kemudian menganjurkan mereka untuk tetap memerangi musuh, serta melarang mereka untuk merasa lemah dan putus asa. Sementara itu, tafsir As-Sa'di menyebutkan larangan untuk lemah semangat, lemah tubuh, dan bersedih hati ketika tertimpa musibah dan ujian. Pasalnya, kesedihan dalam hati dan kelemahan pada tubuh justru akan menambah musibah pada diri. Tak hanya itu, kesedihan juga akan menjadi faktor pembangkit (kemenangan) bagi musuh. Kuatkanlah hati dan tegarkan, lalu buanglah kesedihan darinya hingga kembali kuat dalam memerangi musuh. Selanjutnya, kata *الْأَعْلَوْنَ* menjelaskan bahwa derajat mereka lebih tinggi daripada musuh dalam hal pertolongan dan kemenangan setelah kalah dari perang Uhud. Orang yang paling tinggi derajatnya termasuk orang yang beriman, seperti yang tercantum pada penggalan terakhir ayat ini.

Surah Al Baqarah ayat 153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.⁴²

Wahai sekalian orang-orang yang beriman, Mintalah bantuan dari Allah dalam seluruh urusan kalian dengan bersabar dalam menghadapi berbagai bala dan musibah, dan bersabar dalam meninggalkan maksiat-maksiat dan dosa-dosa, serta bersabar dalam menjalankan ketaatan dan ibadah-ibadah serta amalan yang mendekatkan kepada Allah, dan dengan shalat yang menyebabkan jiwa-jiwa menjadi tentram, serta dapat menahan diri dari perbuatan keji dan munkar. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bersabar dengan pertolongan Nya, Taufik dan tuntunan Nya kepada jalan yang lurus. Dalam ayat ini terdapat dalil penetapan

⁴² “Al-Qur’an Digital 30 Juz Terjemahan dan Tafsir Lengkap - SINDOnews.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Ma’iyyah” (kebersamaan) Allah yang khusus bagi kaum Mukminin, yang mendatangkan apa yang telah disebutkan. Adapun “ma’iyyah” (kebersamaan) yang bersifat umum yang bermakna mengetahui dan meliputi, maka itu berlaku umum pada semua makhluk.

4. Definisi anak-anak

Anak merupakan makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain untuk mengembangkan kemampuannya, karena anak terlahir dengan segala kelemahan maka jika tidak ada bantuan dari orang lain anak tersebut tidak dapat mencapai pada taraf manusia yang normal. Dalam perkembangannya anak membutuhkan kasih sayang dari orang-orang terdekatnya. Anak juga mempunyai pikiran, perasaan dan kehendak tersendiri. Hal tersebut salah satu dari totalitas psikis dan merupakan sifat-sifat yang berbeda di setiap tipe-tipe perkembangan saat masa anak-anak.⁴³

Anak dalam pengertian yang umum mendapat perhatian tidak saja dalam ilmu pengetahuan, tetapi dapat diperhatikan dari sisi pandang sentralistik kehidupan, seperti agama, hukum dan sosiologis yang menjadikan anak semakin rasional dan aktual dalam lingkungan sosial.⁴⁴

Pengertian Dari Aspek Sosiologis anak diartikan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang senantiasa berinteraksi dalam lingkungan masyarakat bangsa dan negara. Dalam hal ini anak diposisikan sebagai kelompok sosial yang mempunyai status sosial yang lebih rendah dari masyarakat di lingkungan tempat berinteraksi. Makna anak dalam aspek sosial ini lebih mengarah pada perlindungan kodrati anak itu sendiri.⁴⁵

⁴³ Alycia Sandra Dina Andhini dan Ridwan Arifin, “Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Tindak Kekerasan pada Anak di Indonesia,” *Ajudikasi : Jurnal Ilmu Hukum* 3, no. 1 (2 Juli 2019): hlm. 41, <https://doi.org/10.30656/ajudikasi.v3i1.992>.

⁴⁴ Rini Fitriani, “PERANAN PENYELENGGARA PERLINDUNGAN ANAK DALAM MELINDUNGI DAN MEMENUHI HAK-HAK ANAK” 11 (2016): hlm. 4.

⁴⁵ Fitriani, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pembinaan terhadap anak dalam Islam seharusnya memperhatikan empat hal.⁴⁶

- a. Menggunakan konsepsi pendidikan Islam. Konsepsi pendidikan anak menurut Islam meliputi tujuan, landasan, pendekatan, dan metode yang banyak tersaji dalam Al Qur'an dan Al Hadits.
- b. Memulai dari memilih pasangan yang baik. Generasi berkualitas hanya berasal dari benih yang bagus dan terjaga. Sehingga memilih pasangan yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah menjadi sangat penting. Warna pendidikan anak sangat bergantung pada sikap keagamaan orangtuanya.
- c. Memperhatikan tahap-tahap pendidikan anak. Islam sangat memberikan perhatian dalam pendidikan anak. Termasuk dalam hal ini menekankan agar pendekatan dan pola pembinaan anak memperhatikan fase perkembangan anak, mulai dari tahap prenatal (sebelum bayi lahir), kelahiran bayi, anak-anak, dan remaja. Dengan penyesuaian cara memberikan bimbingan atau pendidikan dengan tingkat usia merupakan cara mendidik yang efektif.
- d. Memperhatikan sifat pendidik, terutama orangtua. Proses pendidikan anak melibatkan tiga faktor utama: anak sebagai peserta didik, orangtua atau guru sebagai pendidik, dan lingkungan sebagai tempat pendidikan. Di antara sifat yang harus dimiliki orangtua dalam mendidik anak-anaknya adalah sabar, lemah lembut, penyayang, luwes, moderat, dan mampu mengendalikan emosi.

Nabi Ibrahim AS telah mencontohkan ketika beliau diperintahkan menyembelih putranya, Ismail as. Dalam peristiwa ini, Nabi Ibrahim dengan sikap demokratisnya bermusyawarah dengan Ismail untuk meminta pendapatnya. Akhirnya, dengan jiwa besar, Ismail rela berkorban demi mematuhi perintah Allah SWT. Tetapi,

⁴⁶ Moh. Faishol Khusni, "FASE PERKEMBANGAN ANAK DAN POLA PEMBINAANNYA DALAM PERSPEKTIF ISLAM," *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 2, no. 2 (20 Desember 2018): hlm. 12, <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.361-382>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ketabahan dan kepatuhan dua hamba Allah ini diganti dengan balasan pahala yang sangat besar.

G. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data adalah sebuah prosedur yang harus dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data akan selalu berhubungan dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan pengumpulan data. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan secara diadakan maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya⁴⁷.

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung, yang memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung, pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mencatat segala sistematis terhadap hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

Data yang ingin peneliti peroleh dari penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak Di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

⁴⁷ “Pemanfaatan Google-Street-View untuk Observasi Kota di Tengah Pandemi Covid-19 | ATRIUM: Jurnal Arsitektur,” hlm.27, diakses 1 Oktober 2023, <https://atrium.ukdw.ac.id/index.php/jurnalarsitektur/article/view/111>.



b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan atau di rekam secara audio, visual, atau audio visual.⁴⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisa dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen dapat berupa auto biografi, surat, arsip foto, jurnal kegiatan, dan lain-lain sebagainya.⁴⁹

2. Jenis Penelitian dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara objektif atau studi lapangan.⁵⁰ Peneliti dalam penelitian ini akan melakukan studi langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak Di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan dan menganalisis sebuah fenomena suatu peristiwa

⁴⁸ “Wawancara sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data - Neliti,” hlm. 19, diakses 1 Oktober 2023, <https://www.neliti.com/publications/157152/wawancara-sebagai-salah-satu-metode-pengumpulan-data>.

⁴⁹ “Wawancara sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data - Neliti,” hlm. 20.

⁵⁰ “Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi ... - Azuar Juliandi, Irfan, Saprihal Manurung - Google Buku,” hlm. 42, diakses 1 Oktober 2023, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0XrBAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=tata+cara+penulisan+skripsi+views&ots=eO25rRlwk8&sig=AC4kNIVxjFXkzNaWxKoNRmc6bNE&redir_esc=y#v=onepage&q=tata%20cara%20penulisan%20skripsi%20views&f=false.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kegiatan sosial, suatu perilaku, kepercayaan, dan pemikiran seseorang sebagai individu maupun sebagai kelompok.⁵¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memahami fenomena-fenomena yang terjadi yaitu Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji terhadap Anak-anak yang ada di Desa Bukit Indah

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Adapun tempat untuk pelaksanaan Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

b. Waktu Penelitian

Tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu juga akan tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana penelitian mengatur waktu yang digunakan.⁵²

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini, setelah dilakukannya seminar proposal, penelitian dilaksanakan selama dua sampai tiga bulan.

4. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Adapun dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu empat Guru Ngaji dan Anak-anak

⁵¹ “Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi ... - Azuar Juliandi, Irfan, Saprinal Manurung - Google Buku,” hlm. 43.

⁵² “Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi ... - Azuar Juliandi, Irfan, Saprinal Manurung - Google Buku,” hlm. 47.



yang berada didesa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu.

b. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengajin terhadap Anak-anak di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu.

5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di butuhkan adalah data primer dan data sekunder. Data premier biasanya di peroleh dengan survei lapangan dari hasil wawancara dengan narasumber yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal. Selanjutnya data sekunder adalah data yang sudah ada atau yang telah di kumpulkan dari buku-buku dan jurnal, di dalam kata lain data yang diperoleh dari pihak lain.⁵³

H. Study Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan di lakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis.

Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian penulis terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1.1 Tabel Study Relevan

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Peran Guru Ngaji Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Masyarakat Di Kota	Sama-sama membahas mengenai peran	Perbedaannya adalah pada penelitian ini juga membahas tentang

⁵³ “Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi ... - Azuar Juliandi, Irfan, Saprial Manurung - Google Buku,” hlm. 51.

	Metro Lampung. Penelitian ini dilakukan oleh Ida Umami.	guru ngaji dalam meningkatkan belajar mengaji.	keharmonisan kehidupan masyarakat. Jadi tidak hanya membahas peran guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji saja.
2	Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Mengaji Remaja Di Kelurahan Talang Benih Curup. Penelitian Ini Dilakukan Oleh Riski R.	Sama-sama meneliti peran guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji.	Perbedaannya adalah pada penelitian ini lebih mengarah kepada remajanya saja, tidak mencakup semua. Jika yang diteliti masyarakat pasti mencakup orang tua, remaja, dan anak-anak. Namun disini hanya fokus kepada remajanya saja.
3	Pola Komunikasi Guru Ngaji Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Aek Libung Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilakukan oleh Saipul Anwar Harahap.	Sama-sama membahas tentang guru ngaji.	Perbedaan nya adalah di penelitian ini membahas tentang pola komunikasi guru ngaji dalam membina akhlak remaja. Dan di penelitian ini juga terfokus kepada remajanya saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Desa Bukit Indah

Desa Bukit Indah adalah salah satu desa dari provinsi Riau, kabupaten Indragiri Hulu, kecamatan Rakit Kulim. Desa bukit indah terletak dibagian timur dari desa Selantai, bagian barat dari desa Kuala Gading, bagian selatan dari desa Perigi, dan bagian utara dari desa Bukit Lipai.

Desa Bukit Indah Terbagi Menjadi empat Dusun, Yakni Dusun Suka Jaya, Dusun Suka Jadi, Dusun Suka Damai dan yang paling ujung adalah Dusun Suka Mulya.

B. Sejarah Desa Bukit Indah

Kabupaten Indragiri Hulu atau sering disingkat Inhu adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Riau, Indonesia. Penduduk aslinya terdiri dari suku Melayu terutama di kecamatan Peranap, Batang Paranap, Kelayang dan Rakit Kulim. Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu kabupaten di provinsi Riau yang masih memiliki komunitas suku terasing, yaitu suku Talang Mamak yang mendiami kecamatan Rakit Kulim, Rengat Barat, Batang Cenaku, Seberida dan Batang Gansal serta menjadi kelompok masyarakat/suku asli juga di wilayah ini selain Melayu.

Luas kabupaten ini delapan ribu seratus sembilan puluh delapan km, dengan jumlah penduduk per tahun dua ribu dua puluh sebanyak empat ratus tiga puluh ribu dua ratus tiga puluh jiwa dan kepadatan penduduk lima puluh dua koma empat puluh tujuh persen jiwa/km. Dan ibukota kabupaten berada di kecamatan Rengat. Suku-suku terasing yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu awalnya tergabung dengan kerajaan Indragiri. Namun sekitar abad ke tiga belas di bawah pimpinan Datuk Perpatih Nan Sebatang salah seorang pembesar Kerajaan Pagaruyung Minangkabau mereka memisahkan diri dan membangun kampung Petalangan di Durian Cacar.

Mengingat jasa-jasa Datuk Perpatih terhadap kerajaan Indragiri, Sultan Indragiri memberikan status daerah istimewa untuk wilayah Petalangan. Daerah Petalangan tersebut diduga asal muasal kata Talang dan kata Mamak

sendiri merupakan panggilan kehormatan Sultan Indragiri kepada Datuk Perpatih. Oleh karena itu, masyarakat keturunan yang dibawa oleh Datuk Perpatih ini disebut Talang Mamak.

Sekarang keturunannya tersebar di Kecamatan Siberida dan Pasir Penyu. Mereka umumnya bertani dan berkebun terutama menyadap karet hutan. Kegiatan ini dilakukan turun-temurun hingga sekarang. Tidak mengherankan bila pekerjaan ini menjadi cikal bakal bagi masyarakat Indragiri Hulu yang sebagian besar hidup dari pohon karet.

Sejarah awal Kerajaan Indragiri didirikan pada akhir abad ke tiga belas, tetapi baru tumbuh menjadi kerajaan bercorak Islam pada abad ke lima belas. Masuknya pengaruh Islam ke kerajaan diperkirakan berasal dari Kesultanan Samudera Pasai dan Kesultanan Aceh. Dari berita Tome Pires, yang menjadi sumber sejarah Kerajaan Indragiri, kerajaan ini rutin memberikan upeti kepada Kesultanan Malaka.

Istana kerajaannya baru dibangun oleh Nara Singa dua atau Sultan Indragiri empat. Bersamaan dengan itu, didirikan pula Rumah Tinggi di Kampung Dagang. Pada periode inilah Raja Indragiri mulai menetap di ibu kota kerajaan yang berlokasi di Pekan Tua sekarang. Kabupaten Indragiri Hulu mulai ada sejak Kerajaan Indragiri yang berlanjut hingga zaman pra penjajahan Belanda, Pra kemerdekaan hingga pasca kemerdekaan Republik Indonesia. Secara umum merupakan proses terbentuknya sejarah Kabupaten Indragiri Hulu. Contoh adanya seorang pembesar Pemerintah Hindia Belanda bernama E. Netser yang pernah menjadi Residen Riau, mencatat bahwa pada tahun seribu delapan ratus sembilan puluh dua, Rengat juga menjadi tempat kedudukan Asisten Residen yang sebelum itu di Tanjung Buton Lingga. Dan daerah Indragiri merupakan suatu afdeeling dari kesatuan wilayah yang disebut Keresidenan Riau (Residentie Riouw).

Priode pemerintahan yang dilalui semenjak dari awal terbentuknya Kabupaten Indragiri Hulu salah satunya ialah Zaman sebelum penjajahan kolonial belanda. Zaman sebelum VOC Pemerintahan kolonial belanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

datang dan memerintah di Indonesia daerah Indragiri Hulu dan Teluk Kuantan merupakan Kerajaan.

Kerajaan Indragiri diperintah oleh Raja atau Sultan yang berkedudukan di Pekan Tua yang terletak sekitar tujuh puluh dua Km sebelah timur kota rengat. Raja pertamanya adalah Raja Kocik Mambang alias Raja Melayu satu yang memerintah dari tahun seribu dua ratus sembilan puluh delapan sampai tahun seribu tiga ratus tiga puluh tujuh dan raja terakhir yang memerintah adalah Tengku Muhammad dengan gelar Sultan Muhammad Syeh.

Wilayah Kerajaan Indragiri pada waktu itu meliputi Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu sekarang, kecuali Kecamatan Cerenti, Kuantan Hilir, Kuantan Tengah, Kuantan Mudik yang merupakan bagian dari Kerajaan Kuantan sedangkan Kuantan Singingi pada waktu itu termasuk wilayah satu Kerajaan Siak.

Desa Bukit Indah adalah salah satu desa Transmigrasi. Yakni sebagian besar penduduknya ialah pendatang atau perantauan dari daerah Jawa dan sekitarnya, dan mayoritas masyarakat di desa bukit indah beragama Islam. Pada era transmigrasi dahulu desa ini merupakan salah satu desa yang memiliki banyak daerah yang berbukit, hingga pada akhirnya harus dilakukan pemerataan tanah terlebih dahulu supaya dapat ditinggali.

Pendiri desa menamai dengan sebutan bukit indah karena pada saat melakukan penumbangan hutan dan pemerataan tanah, nampak dari kejauhan akan keindahan desa ini. Dalam bidang keagamaan, desa bukit indah masih terbilang baru, dikarenakan belum banyaknya guru ngaji. Masyarakat desa bukit indah kebanyakan adalah perantau (Transmigrasi) maka dari itu cenderung ialah pendatang yang fokus mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya kepondok pesantren, akan tetapi butuh beberapa tahun untuk mendapatkan generasi baru yang menjadi guru ngaji. Sehingga dapat meneruskan jejak guru ngaji sebelumnya agar desa bukit indah terus memiliki generasi-generasi guru ngaji dan mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadikan masyarakat desa bukit indah yang memiliki akhlak yang sholeh dan sholehah.

Mampu meningkatkan sumber daya manusia yang tidak hanya tinggi dalam segi ekonomi namun juga tinggi dalam segi keagamaan sehingga tidak tertinggal jauh dari desa-desa lainnya. Meskipun desa ini termasuk desa trans. Akan tetapi juga penduduk desa ini juga ada sebagian masyarakat melayu asli Riau yang masih tetap tinggal didesa ini, seperti yang kita tahu bahwa masyarakat asli melayu riau juga sangat tinggi ilmu keagamaannya yang dapat menjadikan motivasi bagi anak-anak rantau untuk terus menimba ilmu.

C. Struktur Guru Ngaji Desa Bukit Indah

Masjid/Mushola di Desa Bukit Indah terdapat lima bangunan. Dan masing-masing memiliki guru ngaji.

Berikut adalah tabel nama Mushola/Masjid serta nama-nama guru ngaji.

1. Mushola Jammiattul Muttaqin (Suka Mulya)

2.1 Tabel Struktur Guru Ngaji

NAMA	LK	PR
Mbah Isrofi	√	
Mbah Jumain	√	
Mbah Suhri	√	
Pakde Patno	√	
Mas Suyatno	√	
Makde Sri		√

2. Masjid Al-Muslim (Suka Damai)

2.2 Tabel Struktur Guru Ngaji

NAMA	LK	PR
Mbah Riyanto	√	
Mas Ajit	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Mushola Nurul Huda (Suka Jadi)

2.3 Tabel Struktur Guru Ngaji

NAMA	LK	PR
Pak Dailami	√	
Buk Anis		√
Pak Nur Alek	√	

4. Mushola Al-Mukharomah (Suka Jadi)

2.4 Tabel Struktur Guru Ngaji

NAMA	LK	PR
Pak Suraji	√	
Mas Jamal	√	

5. Masjid Baiturrahman (Suka Jaya)

2.5 Tabel Struktur Guru Ngaji

NAMA	LK	PR
Mbah Surahno	√	
Pak Oman	√	
Pak Amin	√	
Buk Ema		√

D. Program Kegiatan di Mushola & Masjid Desa Bukit Indah

Kegiatan belajar mengaji di desa bukit indah kecamatan rakit kulim kabupaten indragiri hulu provinsi riau dilakukan rutin disetiap harinya. Dalam setiap mushola atau masjid selalu ada tokoh agama atau sering disebut sebagai guru ngaji yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Biasanya setiap waktu maghrib anak-anak akan berangkat ke mushola atau masjid untuk melakukan sholat maghrib secara berjamaah, setelah selesai mereka akan berpencar mengambil al-quran dan duduk kembali dengan rapi untuk mengantri sampai dapat giliran mengaji dengan guru ngajinya.

Selesai mengaji mereka akan melakukan sholat isya berjamaah kemudian pulang kerumah masing-masing. Dan Tidak hanya belajar mengaji, anak-anak juga diajarkan untuk bersholawat atau disebut berjanjen (dalam bahasa jawa), berjanjen ini dilakukan setiap satu minggu sekali, biasanya dilakukan di malam jum'at.

E. Sarana dan Prasaran Mushola & Masjid Desa Bukit Indah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dilapangan, didapatkan bahwa sarana dan prasarana yang terdapat adalah sebagai berikut :

2.6 Tabel Sarana dan Prasaran Mushola & Masjid

Sarana Prasarana	Kondisi
Bangunan	Baik
Meja panjang untuk mengaji (dampar)	Baik
Mukenah	Baik
Sajadah panjang	Baik
Al-quran	Baik
Mikrofon	Baik
Buku sholawat	Baik
Hijab pembatas shaf pria/wanita	Baik
Kotak Infaq	Baik
Lemari Al-Quran	Baik
Kipas Angin & Ac	Baik

F. Gambaran Subjek dan Informan Penelitian di Desa Bukit Indah

Peneliti akan memaparkan Informan yang menjadi subjek peneliti yakni Para Guru Ngaji yang mana dalam judul permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak Di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.”



2.7 Tabel

Informan Wawancara.

NAMA	LK	PR
Pak Nur Alek	√	
Mas Ajit	√	
Mbah Suhri	√	
Makde Sri		√

Berdasarkan hasil Observasi dan dokumentasi, kendala yang didapati para guru ngaji adalah masih banyaknya anak didiknya yang masih bolong-bolong ngajinya, kurangnya motivasi bagi anak-anak sehingga belajar mengajinya tidak teratur, bahkan pada saat peneliti melakukan observasi anak-anak masih banyak yang bermain-main lari kesana kemari. Dikarnakan hal ini guru ngaji tidak bisa hanya fokus mengajar ngaji akan tetapi harus juga mengawasi anak-anak karna mereka termasuk tanggung jawabnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

LATAR BELAKANG TOKOH AGAMA

A. Hal Yang Melatar Belakangi Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak Di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Guru ngaji sangat berperan dalam pembelajaran Al-Quran dikarenakan tidak semua orang tua mampu memberikan pembelajaran Al-Quran kepada Anak-anaknya. Maka dari itu guru ngaji selaku pendidik biasanya menyiapkan langkah/tahapan kepada anak muridnya dalam proses pembelajaran.

Guru Ngaji didefinisikan sebagai seseorang yang berilmu terutamanya dalam hal perkaitan dalam islam, ia wajar dijadikan sebagai role-model dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain. Disamping itu, ia juga mempunyai identiti, mentaliti, dan moraliti yang hebat dalam dirinya berbanding dengan orang lain. Kematangan dalam kepemimpinan diri dan pemikiran menjadi aset untuk dijadikan contoh. Kebiasaan tokoh ini banyak disanjung dan dijadikan ikutan yang baik karena mereka kaya akan nilai-nilai positif.

Peran Guru Ngaji sebagai seorang pendidik tidak hanya terbatas pada penyampaian materi atau pengetahuan agama kepada masyarakat saja, tetapi tokoh agama juga mempunyai tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan jamaahnya serta mengetahui keadaan jamaahnya dengan kepekaan untuk memperkirakan kebutuhan jamaahnya.

Definisi diatas dapat dipahami bahwa akhlak bersumber dari dalam diri anak dan juga dapat juga berasal dari lingkungannya. Secara umum akhlak bersumber dari dua hal tersebut dapat berbentuk akhlak baik dan akhlak buruk, tergantung pembiasaannya, kalau anak membiasakan perilaku buruk, maka akan menjadi akhlak buruk bagi dirinya, sebaliknya anak membiasakan perbuatan baik, maka akan menjadi akhlak baik bagi dirinya.

Wawancara antara peneliti dengan beberapa pihak Guru Ngaji. Menanggapi atas hal tersebut, terdapat penyampaian oleh Mbah Suhri Selaku

Guru Ngaji di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya) Desa Bukit Indah:

[S]aya menjadi guru ngaji sudah dari tahun dua ribu sepuluh sampai sekarang berarti kurang lebih sudah tiga belas tahun tahun, saya mau jadi guru ngaji karna saya mau menyalurkan setidaknya sedikit lah ilmu ngaji yang saya pelajari supaya jadi ilmu yang bermanfaat.⁵⁴

Penyampaian dari Mbah Suhri Selaku Guru Ngaji di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya) Desa Bukit Indah. Masih dalam konteks yang sama dalam hal yang melatar belakangi para tokoh agama dalam pembinaan akhlak berikut penjelasan dari Mas Ajit selaku guru ngaji di Masjid Al-Muslim (Suka Damai):

[S]aya jadi guru ngaji kurang lebih baru empat tahun tahun, mau jadi guru ngaji karna saya dulu sempat mondok di pondok pesantren di daerah jawa sana. Nah sayang jadinya kalo tidak disalurkan ilmunya ke anak-anak hasil mondok yang saya pelajari, siapa tau juga bisa jadi penolong saya di akhirat kelak.⁵⁵

Kedua jawaban dan penjelasan kedua tokoh agama di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan kedua tokoh agama tersebut menjadi guru ngaji di desa bukit indah adalah sebagai penyaluran ilmu yang telah mereka dapatkan sehingga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.

Penjelasan dari bapak Nur Alek selaku guru ngaji di Mushola Nurul Huda (Suka Jadi) ialah :

[S]aya ngajar ngaji kurang lebih sudah 10 tahun, sebelumnya saya sibuk kerja. Karna kan namanya orang merantau ya pasti harus kerja dulu kan, nah pas sudah sedikit punya penghasilan kebetulan guru ngaji di mushola pas lagi dibutuhkan mangkanya saya iya in ngajar ngaji karna orang tua saya di jawa juga guru ngaji jadi saya adalah sedikit-sedikit ilmu dari beliau.⁵⁶

⁵⁴ Mbah Suhri, Guru Ngaji Wawancara Dengan Penulis, 9 Juni 2023, Desa Bukit Indah, Dokumentasi.

⁵⁵ Mas Ajit, Guru Ngaji Wawancara Dengan Penulis, 11 Juni 2023, Desa Bukit Indah, Dokumentasi.

⁵⁶ Pak Nur Alek, Guru Ngaji Wawancara Dengan Penulis, 10 Juni 2023, Desa Bukit Indah, Dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Disampaikan oleh ibu Sri selaku guru ngaji di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya):

[K]urang lebih hampir lima belas tahun tahun saya ngajar ngaji mbak, karna kebetulan dari nenek sama ibu saya guru ngaji jadi emang udah keturunan mungkin ya, lebih ngerasa seneng gitu kalo bisa nyalurkan ilmu kepada anak-anak tu, apalagi sampek ada yang mau ngafal. Kan jadi ngalir terus pahalanya kan.⁵⁷

Kedua jawaban dan penjelasan kedua tokoh agama di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan kedua tokoh agama tersebut menjadi guru ngaji di desa bukit indah adalah adanya rasa ingin menyalurkan ilmu mengaji dan juga karena menjadi anak dari seorang guru ngaji, dan berniat meneruskan pekerjaan mulia tersebut.

B. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi para guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak desa bukit indah?

1. Faktor pendukung

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) faktor pendukung merupakan hal atau kondisi yang dapat mendorong atau menumbuhkan suatu kegiatan, usaha, atau produksi.

Dengan adanya upaya yang dilakukan guru ngaji dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, tentunya ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai pelaksanaannya tersebut, faktor pendukung yaitu sesuatu yang mendukung guru ngaji pada setiap proses pembelajaran berlangsung sedangkan faktor penghambat merupakan segala sesuatu yang menghambat berjalannya upaya guru ngaji dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

Faktor pendukung yang paling utama dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Mushola/Masjid bergantung terhadap minat masyarakatnya sendiri. Apabila sudah ada minat untuk membaca Al-

⁵⁷ Ibu Sri, Guru Ngaji Wawancara Dengan Penulis, 9 Juni 2023, Desa Bukit Indah, Dokumentasi.

Qur'an maka akan lebih mudah guru ngaji dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Seperti yang diungkapkan oleh Mbah Suhri selaku guru ngaji di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya), beliau mengatakan bahwa:

[D]engan adanya minat membaca dari dalam diri anak-anak itu sendiri maka dalam proses belajar mengaji akan terjalin dengan baik dan lancar, sehingga apa yang dibaca bisa dimengerti dengan mudah mbak.⁵⁸

Diungkapkan oleh Bapak Nur Alek selaku pengajar ngaji di Mushola Nurul Huda (Suka Jadi), mengatakan bahwa:

[A]danya minat yang dimiliki anak-anak dalam membaca Al-Qur'an adalah pendorong bagi saya untuk terus semangat dalam mengajar ngaji, karena selagi anak itu masi ada keinginan untuk berangkat mengaji kemushola itu saya sangat senang, karena dizaman sekarang sangat sulit untuk membujuk anak-anak untuk berangkat mengaji ke mushola.⁵⁹

Peneliti kembali bertanya tentang faktor pendukung lainnya yang berhubungan dengan upaya guru ngaji dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Peneliti menanyakan kepada Mas Ajit selaku guru ngaji di Masjid Al-Muslim (Suka Damai), apakah dukungan dari orang tua juga bisa berpengaruh tentang meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Beliau mengatakan bahwa:

[L]ingkungan keluarga sangat berpengaruh besar mbak khususnya dukungan dari orang tua. Dukungan dari orang tua ini dapat menumbuhkan rasa semangat anak untuk belajar membaca Al-Qur'an sewaktu di rumah (nderes). Dengan seringnya membaca Al-Qur'an sewaktu di rumah akan memudahkan anak-anak ketika membaca Al-Qur'an di Mushola.⁶⁰

Uraian di atas begitu jelas bahwa dukungan dari orang tua sangat berpengaruh, terhadap kemahiran anak dalam membaca AL-Qur'an

⁵⁸ Mbah Suhri, (2023). Bukit Indah.

⁵⁹ Pak Nur Alek, (2023). Bukit Indah.

⁶⁰ Mas Ajit, (2023). Bukit Indah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sewaktu di mushola. Dengan adanya dukungan dari orang tua, anak menjadi semangat untuk belajar (nderes) sewaktu di rumah. Adanya keterbatasan waktu antara guru ngaji dengan anak-anak dalam proses membaca Al-Qur'an maka orang tualah yang sepenuhnya akan memberikan dukungan dan motivasi kepada anaknya untuk membaca Al-Qur'an khususnya di rumah.

Berhubungan dengan adanya faktor pendukung upaya guru ngaji dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yaitu dengan adanya kelengkapan sarana dan prasaran yang ada di setiap mushola/masjid.

Peneliti menanyakan kepada Ibu Sri selaku pengajar ngaji dan berjanjen di mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya), apakah sarana dan prasarana juga berperan penting untuk mendukung berjalannya proses membaca Al-Qur'an. beliau mengatakan bahwa:

[M]enurut saya sangat mendukung mbak, karena dengan adanya sarana prasarana seperti, mushola, meja ngaji panjang (dampar), tempat wudhu, kamar mandi, lemari Al-Quran serta Al-Qur'an yang lengkap akan mempermudah anak-anak dalam proses pembelajaran mengaji dan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.⁶¹

Menambah keakuratan data dan menambah informasi data yang peneliti cari. Peneliti juga mengadakan observasi, berikut hasil peneliti saat melakukan observasi:

Sarana dan prasana yang lengkap di mushola/masjid maka ini juga merupakan faktor pendukung yang sangat penting dan berguna, karena dengan adanya sarana dan prasaran yang mencukupi akan mempermudah guru ngaji dalam melaksanakan kegiatan belajar mengaji. Di Mushola/Masjid sarana dan prasarananya sudah memenuhi seperti sudah memiliki Kamar Mandi, Tempat Wudhu, Meja Ngaji Panjang (dampar) dll.

Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru yang mengajar di Mushola & Masjid terdapat kesamaan jawaban tentang faktor-

⁶¹ Ibu Sri, (2023). Bukit Indah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

faktor pendukung guru ngaji dalam upaya meningkatkan kualitas membaca AlQur'an. Adanya minat, dukungan dari orang tua serta kelengkapan sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung bagi guru ngaji dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

2. Faktor penghambat

Kata penghambat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai hal, keadaan atau penyebab lain yang menghambat (merintang, menahan, menghalangi). Sedangkan pengertian dari hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal.

Mengetahui faktor penghambat guru ngaji dalam upaya meningkatkan belajar mengaji dan kualitas membaca AL-Qur'an di Mushola/Masjid, maka peneliti melakkankan wawancara dengan ibu Sri selaku pengajar ngaji dan berjanjen di mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya) tentang apa faktor penghambat yang sering ibu Sri alami ketika melakukan pengajaran membaca Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa:

[H]ambatan yang saya alami itu biasanya timbul dari anak-anaknya sendiri. Biasanya ya mbak hambatan yang pertama itu anak sering Ribut dan bermain-main ketika selesai diajar ngaji, terus kadang anak-anak asik ngobrol dengan teman yang ada di sampingnya ketika menunggu giliran membaca AlQur'an.

Ibu Sri menjelaskan lagi tentang faktor penghambat upaya guru ngaji dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an adalah Lingkungan keluarga. Beberapa anak di sini keluarganya sebagian ada yang kurang memperhatikan anaknya, beliau mengatakan bahwa:

[F]aktor penghambatnya yaitu orang tua karena banyak orangtua yang kurang tegas dalam mengajak anaknya untuk pergi mengaji, bahkan tidak sedikit orang tua yang membiarkan anaknya bermain dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

temannya hingga menjelang maghrib, jadi tidak sempat untuk pergi kemushola mbak.⁶²

Disamping lingkungan keluarga lingkungan masyarakat sekitar juga mempengaruhi seorang anak untuk pergi mengaji. Pernyataan ini disampaikan oleh Mbah Suhri selaku guru ngaji di mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya). Beliau mengatakan bahwa :

[P]enyebab penghambat dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an adalah keadaan lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar adalah teman bermain dirumah. Kebanyakan teman bermain yang tidak mengaji mengajak anak-anak yang mengaji disini untuk bermain-main diwaktu sore hari.⁶³

Mas Ajit selaku guru ngaji di Masjid Al-Muslim (Suka Damai) juga menyampaikan pendapat yang senada mengenai hambatan yang dialami guru Ngaji dalam upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. beliau menjelaskan :

[K]ondisi pertemanan dilingkungan juga termasuk faktor penghambat mbak. Teman yang berasal dari lingkungan yang tidak diajarkan ilmu agama bisa mempengaruhi anak-anak untuk malas pergi ke mushola/masjid. Anak-anak lebih memilih bermain hingga sore dan berakibat jarang berangkat ngaji.⁶⁴

Lingkungan masyarakat yang berasal dari teman bermain sehari-hari yang tidak mengenal pendidikan agama berpengaruh negatif bagi kehidupan anak-anak yang memiliki semangat untuk mengaji. Kebanyakan teman bermain seperti itu mengajak secara persuasi untuk memilih bermain dan meninggalkan mengaji.

Proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an kepada anak-anak, hambatan yang dialami oleh pihak guru ngaji rata-rata sama yaitu dari pihak pribadi anak itu sendiri, pihak orang tua, dan Lingkungan pertemanan sehari-hari.

⁶² Ibu Sri, (2023). Bukit Indah.

⁶³ Mbah Suhri, (2023). Bukit Indah.

⁶⁴ Mas Ajit, (2023). Bukit Indah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pihak anak itu sendiri yaitu disebabkan oleh kurangnya minat dari dalam diri untuk belajar mengaji di Mushola/Masjid, Pihak orang tua yaitu kurangnya dukungan serta kesadaran orang tua untuk mengajak anak-anaknya ke Mushola/Masjid. Terakhir teman bermain di lingkungan yang mengajak memilih bermain dari pada Mengaji.

Berkaitan dengan pembahasan penelitian di atas sesuai dengan pendapat Mulyono Abdul Rahman kemampuan belajar membaca AlQur'an secara umum dipengaruhi oleh adanya faktor internal maupun faktor eksternal antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor Internal Merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. faktor ini sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa khususnya pula penguasaan membaca AlQur'an siswa. Adapun yang termasuk faktor internal adalah sebagai berikut:

- 1) Bakat adalah dasar (kepandaian, sifat, pembawaan) yang dibawa sejak lahir.
- 2) Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuatu kebutuhan.
- 3) Intelegasi adalah kemampuan untuk memudahkan penyesuaian secara tepat terhadap berbagai segi dari keseluruhan lingkungan seseorang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Guru adalah seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisa dan mengumpulkan masalah yang dihadapi.
- 2) Kurikulum adalah merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya menuju ke arah tujuan pendidikan yang

diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, ketrampilan dan sikap mental.

- 3) Lingkungan masyarakat, Lingkungan masyarakat yang dimaksud disini adalah lingkungan di luar sekolah, lingkungan masyarakat dapat berarti lingkungan keluarga dan juga lingkungan sekelilingnya. Jadi faktor penghambat sebenarnya dapat ditanggulangi dengan cara guru ngaji tetap memberikan motivasi dan semangat pada pribadi anak-anak, bekerja sama dengan orang tua mengenai hal pertemanan di lingkungan serta memperhatikan tumbuh kembang anak dalam segala hal termasuk dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV

STRATEGI PARA GURU NGAJI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MENGAJI MASYARAKAT DI DESA BUKIT INDAH

A. Bagaimana Strategi para Guru Ngaji dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak desa Bukit Indah?

Mengetahui strategi guru ngaji dalam upaya meningkatkan kualitas membaca AL-Qur'an di Mushola/Masjid Desa Bukit Indah, maka peneliti mengadakan wawancara dengan ibu Sri selaku guru ngaji di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya) tentang bagaimana langkah/tahapan yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa:

[B]iasanya mbak kalo disini tu, kalo saya pribadi yaa mbak, saya ngajarnya dari iqro' dulu baru nanti kalau sudah paham iqro'nya langsung ke juz amma, biar nantik gak kagok (terbata-bata) pas udah masuk ke tahap pembelajaran Al-Quran.⁶⁵

Pendapat diatas tidak jauh berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh mbah suhri selaku guru ngaji di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya) mengatakan bahwa:

[K]alo ada murid baru biasanya ditanya dulu, udah pernah ngaji belum, kalau belum kita ajarkan dari yang paling bawah dulu, dari iqro' dulu. Soalnya kalo langsung ke Al-quran takutnya dia kagok (terbata- bata) bacanya.⁶⁶

Pendapat diatas juga disampaikan oleh pak Nur Alek selaku pengajar ngaji Mushola Nurul Huda (suka jadi). Beliau mengatakan bahwa :

[K]alo anak-anak sudah ditahap pembelajaran Al-Quran harus sudah lancar bacaannya, karna jika sudah masuk ke tahap Al-Quran berarti anak-anak sudah melewati tahap pembelajaran iqro' dan juz amma.⁶⁷

⁶⁵ Ibu Sri, (2023). Bukit Indah.

⁶⁶ Mbah Suhri, (2023). Bukit Indah.

⁶⁷ Pak Nur Alek, (2023). Bukit Indah.

Mas Ajit selaku guru ngaji di Masjid Al-Muslim (Suka Damai) Juga menyampaikan hal yang sama dengan guru-guru ngaji di atas, Mas ajit mengatakan bahwa :

[K]alo ada anak murid baru yang baru ikut belajar mengaji di mushola yaa tetep di tanya dulu udah selesai iqro' apa belum, walaupun dia udah besar tapi belum bisa baca iqro' yaa tetep kami suruh belajar dari awal gitu mbak. Biar anak itu tidak kesulitan pas udah masuk di pembelajaran Al-Quran nantinya.⁶⁸

Peneliti menanyakan lagi kepada Ibu Sri selaku guru ngaji di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya) tentang upaya meningkatkan kualitas/memperbagus bacaan Al-Qur'an selain memberikan langkah/tahapan, beliau mengatakan sebagai berikut :

[K]alo biar bagus bacaan al-qurannya kami juga ngajarain tajwid-tajwidnya mbak, jadi biar ga sekedar kayak baca buku. Tapi kadang ada juga anak yang belum terlalu bagus bacaannya jadi harus diulang-ulang terus sampai bisa.⁶⁹

Pendapat diatas tidak jauh berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh Mbah Suhri selaku pengajar Ngaji di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya). Beliau mengatakan bahwa :

[T]idak boleh mengeja namun membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar, benar dan paham letak tajwidnya dimana.⁷⁰

Pak Nur Alek selaku guru ngaji di Mushola Nurul Huda (Suka Jadi). Dalam upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an untuk anak-anak, Beliau menambahkan bahwa :

[S]ebelun mengajar yang perlu diperhatikan selain bacaan dan tajwidnya adalah mempersiapkan fisik dan mental. Nahh ini gunanya untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.⁷¹

⁶⁸ Mas Ajit, (2023). Bukit Indah.

⁶⁹ Ibu Sri, (2023). Bukit Indah.

⁷⁰ Mbah Suhri, (2023). Bukit Indah.

⁷¹ Pak Nur Alek, (2023). Bukit Indah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Persiapan dalam belajar Al-Quran adalah selain bacaan dan tajwidnya sebelum dimulai yaitu fisik dan mentalnya. Peneliti menanyakan kembali kepada Pak Nur Alek, Kenapa persiapan fisik dan mental bagi pengajar dapat berpengaruh dalam peningkatan kualitas membaca Al-Quran anak-anak. Beliau mengatakan bahwa :

[M]empersiapkan fisik dan mental itu sangat perlu, karena pada saat kita akan melaksanakan apa yang telah kita siapkan harus benar-benar siap. Sehingga bisa dikatakan bahwa kesiapan fisik dan mental merupakan faktor utama kelancaran sebuah proses pembelajaran.⁷²

Persiapan fisik dan mental juga diungkapkan oleh Mas Ajit selaku guru ngaji di Masjid Al-Muslim (Suka Damai), mengatakan bahwa:

[P]ersiapan fisik dan mental itu menurut saya sangat perlu pada saat sebelum memulai pembelajaran, karena ketika saat melaksanakan apa yang kita rencanakan harus benar-benar siap dalam menyampaikannya. Dengan adanya persiapan fisik dan mental ini akan memperlancar proses pembelajaran mbak.⁷³

Peneliti melakukan observasi, guna memperoleh data sebanyak-banyaknya tentang penunjang pembelajaran anak-anak dalam meningkatkan kualitas membaca AL-Qur'an.

Jum'at sembilan juni dua ribu dua tiga peneliti mendapat kesempatan untuk mengamati di Mushola Jamiatul Muttaqqin (Suka Mulya) untuk melihat proses anak-anak mengaji. Pada saat pembelajaran akan di mulai para anak-anak pada berpencar masing-masing mengambil Iqro', Juz Amma, Dan Al-Qurannya. Setelah itu semuanya duduk berjejer untuk mengantri supaya mendapatkan giliran mengaji. Semua Iqro',Juz Amma, dan Al-Quran diletakkan di dampar (meja panjang untuk mengaji).

Sabtu sepuluh juni dua ribu dua tiga di jam yang sama, peneliti mendapat kesempatan untuk mengamati di mushola Nurul Huda (suka jadi) untuk melihat proses anak-anak mengaji. Namun pada saat peneliti tiba di

⁷² Pak Nur Alek, (2023). Bukit Indah.

⁷³ Mas Ajit, (2023). Bukit Indah.



mushola nurul huda (suka jadi) anak-anak muridnya sudah selesai diajarkan mengaji, tetapi peneliti mendapatkan anak-anak yang sedang diajarkan doa-doa anak oleh guru ngajinya yakni Bapak Nur Alek.

Ahad sebelas juni dua ribu dua tiga pukul tujuh malam, peneliti mendapat kesempatan untuk mengamati di Masjid Al-Muslim di dusun (Suka Damai), namun sayangnya pada saat peneliti tiba disana sudah memasuki waktu sholat isya'. Jadi peneliti hanya melakukan wawancara dengan guru ngajinya saja, yakni Mas Ajit.

Hasil wawancara dan observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti kepada guru ngaji tentang peran dan upaya guru ngaji dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an adalah antara lain menyiapkan langkah/tahapan, meningkatkan kualitas bacaan, serta persiapan fisik dan mental. Dengan adanya langkah/tahapan pembelajaran yang disiapkan sedemikian rupa maka proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diharapkan akan berjalan secara efektif dan lancar.

Meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Mushola/Masjid Desa Bukit Inda terdapat pembinaan/bimbingan yang dilakukan oleh guru ngaji. Dengan pembinaan/bimbingan tersebut diharapkan guru ngaji dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

Peneliti mengadakan wawancara dengan Ibu Sri selaku guru ngaji dan guru berjanjen di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya), tentang bagaimana pembinaan/bimbingan yang dilakukan guru ngaji dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa:

[Y]ang saya lakukan dalam membimbing/membina dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an itu dengan cara pengenalan huruf-huruf hijaiyah terlebih dulu, mulai dari huruf alif sampai huruf ya. Ini untuk yang awalnya mbak, tapi biasanya ada yang udah bisa baca alif sampai ya jadi langsung saya suruh baca iqro' mbak.⁷⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Mbah Suhri selaku guru ngaji di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya), mengatakan bahwa:

⁷⁴ Ibu Sri, (2023). Bukit Indah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

[B]iasanya untuk membimbing/membina anak-anak ni yang saya lakukan itu dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah mbak, ini saya lakukan supaya anak-anak bisa mengetahui cara membaca dan pelafalan huruf dengan baik dan benar yang sesuai dengan makhorijul hurufnya.⁷⁵

Peneliti menanyakan lagi kepada Pak Nur Alek selaku guru ngaji di Mushola Nurul Huda (Suka Jadi) tentang cara membimbing anak-anak dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. beliau menuturkan bahwa:

[Y]ang saya lakukan dalam membimbing/membina anak-anak untuk meningkatkan kualitas membaca AL-Qur'an itu biasanya pada waktu pembelajaran akan di mulai anak-anak membaca Alfatihah terlebih dahulu.⁷⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Mas Ajit selaku Guru ngaji di Masjid Al-Muslim (Suka Damai), mengatakan bahwa:

[K]alau saya biasanya menyuruh anak-anak untuk berjejer dengan rapi kemudian membaca doa bersama-sama supaya pada fokus dan keliatan sama saya siapa yang main-main, ini untuk meningkatkan kualitas membaca anak-anak secara baik dan benar. Hal ini dilakukan anak-anak setiap akan memulai pembelajaran.⁷⁷

Pembiasaan ini dilakukan setiap harinya maka anak-anak akan terbiasa dengan sendirinya. Lalu peneliti menanyakan kembali kepada Mas Ajit selain membaca doa bersama-sama apa lagi pembimbingan/pembinaan guru ngaji dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. beliau mengatakan bahwa:

[S]etelah membaca doa secara bersama-sama saya selalu menyuruh anak-anak untuk bergiliran membaca Al-Qur'an secara individu atau bergantian, tujuannya agar saya dapat mengetahui dengan benar mana anak yang belum atau sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an. Dan untuk anak-anak yang sedang menunggu giliran saya memberi tugas untuk (nderes) atau

⁷⁵ Mbah Suhri, (2023). Bukit Indah.

⁷⁶ Pak Nur Alek, (2023). Bukit Indah.

⁷⁷ Mas Ajit, (2023). Bukit Indah.



mengulang bacaan yang sudah di ajarkan kemarin, supaya saat nanti gilirannya mengaji tidak terbata-bata dan supaya tidak lupa huruf-hurufnya.⁷⁸

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Sri selaku guru ngaji di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya). Beliau mengatakan bahwa :

[B]iasanya ya mbak, saya menyuruh anak-anak untuk (nderes) atau mengulang bacaan yang sudah diajarkan, kemudian saya ajarin satu persatu anak-anak ini secara berurutan barisannya untuk membaca Al-Qur'an secara individu sesuai halaman/ayat yang terakhir dia baca.⁷⁹

Pemaparan diatas juga saya temui saat saya menanyakan hal yang sama kepada bapak Nur Alek selaku guru ngaji di Mushola Nurul Huda (Suka Jadi) mengenai pembimbingan/pembinaan lain untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Beliau menjelaskan seperti berikut :

[H]ampir semua guru ngaji disini, menggunakan cara yang sama. Ini dilakukan agar anak-anak terbiasa dengan kebiasaan membaca doa dimanapun dan kapanpun itu. Setiap anak saya minta untuk membaca Al-Quran secara individu/bergilir. Dan anak-anak yang sedang menunggu gilirannya untuk mengaji saya suruh (nderes) dulu supaya tidak ngobrol dengan teman sebelahnya yang membuat temennya yang sedang mengaji dengan saya jadi terganggu.⁸⁰

Pembiasaan membaca individu dikalangan anak-anak juga dipercaya sebagai pendukung dalam pembimbingan/pembinaan guru ngaji dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Hal ini diungkapkan oleh beberapa guru ngaji bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.

Peneliti menanyakan kembali kepada Ibu Sri selaku guru ngaji di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya), apakah disini ada pelajaran lain selain mengaji buk, pelajaran yang tepat diajarkan kepada para anak-anak untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Disini beliau menuturkan bahwa:

⁷⁸ Mas Ajit, (2023). Bukit Indah.

⁷⁹ Ibu Sri, (2023). Bukit Indah.

⁸⁰ Pak Nur Alek, (2023). Bukit Indah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



[S]eperti yang sudah saya sampaikan tadi, agar anak-anak dapat membaca huruf Al-Qur'an secara baik dan benar saya mengajarkan pelajaran Tajwid. Dengan adanya pelajaran tajwid ini anak-anak akan mengerti tentang hukum-hukum bacaan serta makhorijul huruf.⁸¹

Peneliti menanyakan kembali pelajaran lain selain ilmu tajwid untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an kepada Ibu Sri selaku guru ngaji di Mushola Jammiattul Muttaqqin (Suka Mulya). Beliau mengatakan bahwa:

[P]elajaran lain sebagai pendukung seperti doa-doa sehari-hari, saya juga ngajar berjanjen lo mbak, tapi cuman di malam jumat aja mbak.⁸²

Pembelajaran tajwid, menghafal, berjanjen dan lain sebagainya merupakan bimbingan guru ngaji dalam upaya meningkatkan kualitas membaca AL-Qur'an kepada anak-anak dapat mengerti tanda baca pada setiap kalimat. Dapat ditarik kesimpulan strategi guru ngaji dalam upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Mushola/Masjid Desa Bukit Indah

Bimbingan seperti pengenalan huruf-huruf hijaiyah bagi anak-anak pemula, menyuruh anak-anak setiap hari untuk membaca doa sebelum mengaji, membaca secara individu, dan menambah wawasan pelajaran tentang ilmu tajwid kepada anak-anak. Pembimbingan/pembinaan ini dilakukan guru ngaji agar kualitas anak-anak menjadi lebih fasih dan benar dalam membaca Al-Qur'an.

⁸¹ Ibu Sri, (2023). Bukit Indah.

⁸² Ibu Sri, (2023). Bukit Indah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemaparan hasil analisis dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hal yang melatar belakangi guru ngaji yakni faktor utama karena adanya niat untuk menyalurkan ilmu mengaji yang telah dipelajari agar menjadi ilmu yang bermanfaat. Serta adanya keinginan meneruskan perjuangan orang tuanya dalam menjadikan anak -anak yang berakhlak soleh dan solehah.
2. Faktor pendukung para guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak -anak desa bukit indah ialah adanya minat, dukungan dari orang tua serta kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di masing-masing mushola/masjid yang ada di desa bukit indah. Faktor penghambat guru ngaji agama dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak -anak desa bukit indah ialah pihak pribadi anak itu sendiri, pihak orang tua, dan Lingkungan pertemanan sehari-hari.
3. Strategi guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak -anak desa bukit indah ialah pengenalan huruf-huruf hijaiyah bagi anak-anak pemula, menyuruh anak-anak setiap hari untuk membaca doa sebelum mengaji, membaca secara individu, dan menambah wawasan pelajaran tentang ilmu tajwid kepada anak-anak.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti jelaskan di atas, maka dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi para guru ngaji di desa bukit indah agar terus teguh dijalan allah dan tidak bosan dalam menyalurkan ilmu-ilmunya kepada anak-anak desa bukit indah
2. Diharapkan bagi para guru ngaji desa bukit indah dapat terus memotivasi anak-anak didiknya untuk terus mengaji dan menimba ilmu sedari kecil dan juga para orang tua agar selalu berada dijalan allah

3. Diharapkan bagi para guru ngaji mampu memberikan inovasi dalam hal sarana prasarana dan tidak berhenti berdakwah agar dapat mengetuk pintu hati orangtua dan menyuruh anak-anaknya untuk pergi ke mushola/masjid.
4. Diharapkan bagi para guru ngaji lebih memahami karakter anak didiknya dalam memberikan pembelajaran agar anak didiknya tidak merasa cepat bosan. saat ini, meskipun seiring berkembangnya zaman pada saat ini akan menambah sedikit kesulitan bagi para guru ngaji untuk mendidik anak-anak yang tidak lagi memiliki minat belajar mengaji.
5. Diharapkan guru ngaji mampu melahirkan generasi-generasi baru untuk melanjutkan perjuangannya. Sedikitnya jumlah guru ngaji yang ada di daerah, maka ini juga akan berpengaruh pada perkembangan pendidikan agama islam di daerah tersebut, seperti keadaan didesa Bukit Indah ini. Meskipun para guru ngaji sudah bekerja semaksimal mungkin, akan menjadi berat rasanya apabila tidak ada penerus yang dapat membantu dan juga bantuan dari para orang tua atau pun lingkungan.

C. Keterbatasan Penulis

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada peran guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji terhadap anak-anak di desa bukit indah kecamatan rakit kulim kabupaten indragiri hulu.. sedangkan masih banyak secara luar yang dapat diteliti mengenai objek penelitian yakni tentang pembinaan belajar mengaji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Dalam proses pengambilan data dan informasi yang didapatkan melalui observasi dan wawancara pada responden penelitian, diperoleh data mayoritas guru ngaji desa bukit indah yang sudah sepuh (tua) agar lebih banyak informasi atau lebih banyak pengalaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hariandi, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari,” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*4,no.1(13Juni2019):hlm.15,<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>.
- Al-Qur’an Digital 30 Juz Terjemahan dan Tafsir Lengkap - SINDOnews,” diakses 1 Oktober 2023, <https://kalam.sindonews.com/quran>.
- Alycia Sandra Dina Andhini dan Ridwan Arifin, “Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Tindak Kekerasan pada Anak di Indonesia,” *Ajudikasi : Jurnal Ilmu Hukum* 3, no. 1 (2 Juli 2019): hlm. 41,.
- Siti Aminah, “Pola Komunikasi Guru Ngaji Dalam Membina Akhlak Remaja Yayasan At-Tibyan Di Kelurahan Mekarsari,” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 23 Desember 2021, hlm. 14, <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.376>.
- Badrut Tamami, “JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IPTEKS Juli 2016,” 2016, hlm. 7.
- Bayu Prasetio dan Ida Rindaningsih, “PENERAPAN PRINSIP NON DISKRIMINASI DALAM PENGUPAHAN GURU NGAJI DI LEMBAGA TAHSIN QUR’AN KOTA PASURUAN,” *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains* 2, no. 1 (18 Februari 2023): hlm. 12, <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i1.150>.
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara dkk., “Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 18, no. 1 (30 April 2017): hlm. 40, <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i1.1395>.
- Harbeng Masni, “STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA,” t.t., hlm. 32.
- Hariandi, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari,” hlm. 17.
- Ibu Sri, Guru Ngaji Wawancara Dengan Penulis, 9 Juni 2023, Desa Bukit Indah, Dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Jurnal Online UIN Raden Fatah Palembang,” hlm. 24, diakses 1 Oktober 2023, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/9063>.
- Kumpulan Hadits tentang Guru, Seorang Pendidik yang Menyalurkan Ilmu,” kumparan, diakses 1 Oktober 2023, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kumpulan-hadits-tentang-guru-seorang-pendidik-yang-menyalurkan-ilmu-1wo7NoRLS3O>.
- Mas Ajit, Guru Ngaji Wawancara Dengan Penulis, 11 Juni 2023, Desa Bukit Indah, Dokumentasi.
- Mbah Suhri, Guru Ngaji Wawancara Dengan Penulis, 9 Juni 2023, Desa Bukit Indah, Dokumentasi.
- Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi ... - Azuar Juliandi, Irfan, Saprihal Manurung - Google Buku,” hlm. 42, diakses 1 Oktober 2023,.
- Moh. Faishol Khusni, “FASE PERKEMBANGAN ANAK DAN POLA PEMBINAANNYA DALAM PERSPEKTIF ISLAM,” *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 2, no. 2 (20 Desember 2018): hlm. 12, <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.361-382>.
- Nisrina Choirunnisa, “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Mengaji Dengan Huruf Tajwid Pada Anak Di Masjid Al -Huda Jatiasih,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (30 Agustus 2022): hlm. 5, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6455>.
- Pak Nur Alek, Guru Ngaji Wawancara Dengan Penulis, 10 Juni 2023, Desa Bukit Indah, Dokumentasi.
- Pemanfaatan Google-Street-View untuk Observasi Kota di Tengah Pandemi Covid-19 | ATRIUM: Jurnal Arsitektur,” hlm.27, diakses 1 Oktober 2023, <https://atrium.ukdw.ac.id/index.php/jurnalarsitektur/article/view/111>.
- Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lumajang | Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi hlm. 24, diakses 1 Oktober 2023,.

- Pengertian Peran adalah: Arti, Konsep, Struktur, dan Jenis Peran,” diakses 28 September 2023, <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-peran.html>.
- Puji Muniarty dan Farah Meinda Sari, “Pendampingan Baca Tulis Al Quran Bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima,” 2021, hlm. 2.
- Rini Fitriani, “PERANAN PENYELENGGARA PERLINDUNGAN ANAK DALAM MELINDUNGI DAN MEMENUHI HAK-HAK ANAK” 11 (2016): hlm. 4.
- Silahuiddin Silahuiddin, “Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak,” Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam 7, no. 1 (24 September 2017): hlm. 1, <https://doi.org/10.22373/jm.v7i1.1514>.
- Aminah, “Pola Komunikasi Guru Ngaji Dalam Membina Akhlak Remaja Yayasan At-Tibyan Di Kelurahan Mekarsari,” hlm. 11.
- Siti Suprihatin, “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA,” 2015, hlm. 4.
- Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J Lengkong, dan Joorie M Ruru, “PERAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DALAM PENYUSUNAN RPJMD KOTA TOMOHON,” t.t., hlm. 2.
- Wawancara sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data - Neliti,” hlm. 19, diakses 1 Oktober 2023, <https://www.neliti.com/publications/157152/wawancara-sebagai-salah-satu-metode-pengumpulan-data>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

LAMPIRAN 1

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak Di Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.”

Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah:

1. Apa yang melatar belakangi guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak di desa bukit indah?
2. Apa saja faktor pendukung yang di hadapi para guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak di desa bukit indah?
3. Apa saja faktor penghambat yang di hadapi para guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak di desa bukit indah?
4. Bagaimana strategi para guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak di desa bukit indah?

A. Panduan Observasi dan Dokumentasi

Tabel : Panduan Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

No	Objek	Metode	Sumbe Data
1	Letak Geografi Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu	- Dokmentasi - Observasi - Wawancara	Dokumen Geografis dan Wawancara Perangkat Desa Bukit Indah
2	Sejarah Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu	- Observasi - Wawancara - Dokmentasi	Mewawancarai Sejarawan Desa Bukit Indah Dan Dokumen Desa Bukit Indah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3	Struktur Desa Bukit Indah	- Dokumentasi	Bagian Struktur Perangkat Desa Bukit Indah
4	Bagaimana Sejarah Perkembangan Guru Ngaji Desa Bukit Indah	- Wawancara - Dokumentasi	Mewawancarai Mengenai Sejarah Perkembangan Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak Di Desa Bukit Indah
5	Hambatan Yang Dihadapi Guru Ngaji Desa Bukit Indah	- Observasi - Wawancara	Mewawancarai Mengenai Hambatan Yang Dihadapi Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak Di Desa Bukit Indah
6	Sarana Dan Prasarana Desa Bukit Indah	- Dokumentasi	Mengunjungi Sarana Dan Prasarana Yang Ada Di Desa Bukit Indah

B. Panduan wawancara

Tabel : Panduan Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

No	Tema Wawancara	Sumber Data dan Subtansi Wawancara
1	Letak Geografi Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu	Perangkat Desa Bukit Indah 1. Bagaimana Letak Geografi Desa Bukit Indah?
2	Sejarah Desa Bukit Indah Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu	Sejarawan Desa Bukit Indah 1. Bagaimana Sejarah Desa Bukit Indah Dari Masa Transmigrasi Hingga Saat Ini?
3	Visi Dan Misi Guru Ngaji Di Desa Bukit Indah	Guru Ngaji Desa Bukit Indah 1. Bagaimana Visi Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak Di Desa Bukit Indah? 2. Bagaimana Misi Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak Di Desa Bukit Indah?
4	Bagaimana Sejarah Perkembangan Guru Ngaji Di Desa Bukit Indah	Guru Ngaji Desa Bukit Indah 1. Bagaimana Sejarah Perkembangan Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak Di Desa Bukit Indah?
5	Hambatan Yang Dihadapi Guru Ngaji Di Desa Bukit Indah	Guru Ngaji Desa Bukit Indah 1. Apa Saja Hambatan Yang Di Hadapi Oleh Guru Ngaji Dalam Meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

		Motivasi Belajar Mengaji Anak-anak Di Desa Bukit Indah?
--	--	---

C. Data Observasi

Teknik pengumpulan data dilakukan menjangkau data-data yang dimungkinkan untuk diamati secara mendalam dengan teknik observasi tersebut, peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. Peneliti mendatangi tempat yang di observasi.
2. Peneliti mengamati hal-hal yang berhubungan dengan peran guru ngaji dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak di desa bukit indah

D. Data Dokumentasi

1. Historis dan geografis mushola/masjid didesa bukit indah
2. Guru ngaji dan anak-anak yang mengaji di mushola/masjid desa bukit indah
3. Keadaan sarana dan prasarana mushola/masjid desa bukit indah

DAFTAR INFORMAN/RESPONDEN

LAMPIRAN 2

Tabel : Daftar Informan/Responden

Nama	Keterangan
Pak Nur Alek	Guru Ngaji
Mas Ajit	Guru Ngaji
Mbah Suhri	Guru Ngaji
Ibu Sri	Guru Ngaji

DOKUMENTASI

LAMPIRAN 3

A. Dokumentasi Masjid dan Mushola

1. Mushola Nurul Huda (Suka Jadi)



2. Masjid Al Muslim (Suka Damai)



3. Mushola Jammiattul Mutaqqin (Suka Mulya)



4. Masjid Baiturrahman (Suka Jaya)



5. Mushola Al Mukharomah (Suka Jadi)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Dokumentasi Wawancara Kepada Tokoh Agama

1. Wawancara Dengan Mas Ajit



2. Wawancara Dengan Pak Nur Alek



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Wawancara Dengan Mbah Suhri



4. Wawancara Dengan Ibu Sri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Informasi Diri

Nama : Novita Dewi Krisnaeni
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Guntung, 12 November 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Pembina, Desa Bukit Indah, RT 05, RW 03,
Kec. Rakit Kulim, Kab. Indragiri Hulu, Provinsi.

B. Riwayat Pendidikan

Riau
TK : -
SD : Negeri 009 Bukit Indah
MTs : MTs. Pondok Pesantren Khairul Ummah
MA : MA. Pondok Pesantren Khairul Ummah

C. Riwayat Organisasi

Anggota Osku (Organisasi Santri Khairul Ummah) / Osis Pondok Pesantren
Khairul Ummah Bagian Pengajaran (Ta'lim) Tahun 2017-2018

JADWAL PENELITIAN

LAMPIRAN 4

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan, maka penulis menyusun agenda secara sistematis yang terlihat pada tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel : Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Draf Proposal																				
2.	Konsultasi Dg Ka. Jur Dan Lainnya Untuk Fokus Penelitian																				
3.	Revisi Draf Proposal																				
4.	Proses Seminar Proposal																				
5.	Revisi Draf Proposal Setelah Seminar																				
6.	Konsultasi Dengan Pembimbing																				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

7.	Koleksi Data																		
8.	Analisa Dan Penulisan Awal Draf Skripsi																		
9.	Draf Awal Dibaca Pembimbing																		
10.	Refisi Draf Dua																		
11.	Draf Dua Dibaca Pembimbing																		
12.	Penulisan Draf Akhir																		
13.	Draf Akhir Dibaca Pembimbing																		
14.	Ujian Munaqasah																		
15.	Refisi Skripsi Setelah Ujian Munaqasah																		
16.	Mengikuti Wisuda																		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi